

**ANALISIS KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK
TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Terhadap
Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Syariah (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Widya Ayu Kusuma
NIM : E20192171

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**ANALISIS KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK
TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Terhadap
Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

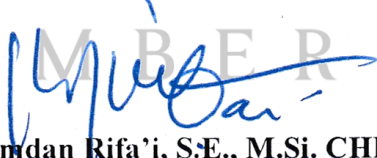
diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Syariah (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

**Widya Ayu Kusuma
NIM : E20192171**

Disetujui pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. CHRA
NIP. 196808072000031001

**ANALISIS KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK
TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Terhadap
Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Ketua


Toton Fathurnah, M. E.I
NIP. 198112242011011008

Sekretaris


Ana Pratiwi, S. E., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S. Pd., M. E.I ()
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. CHRA ()

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

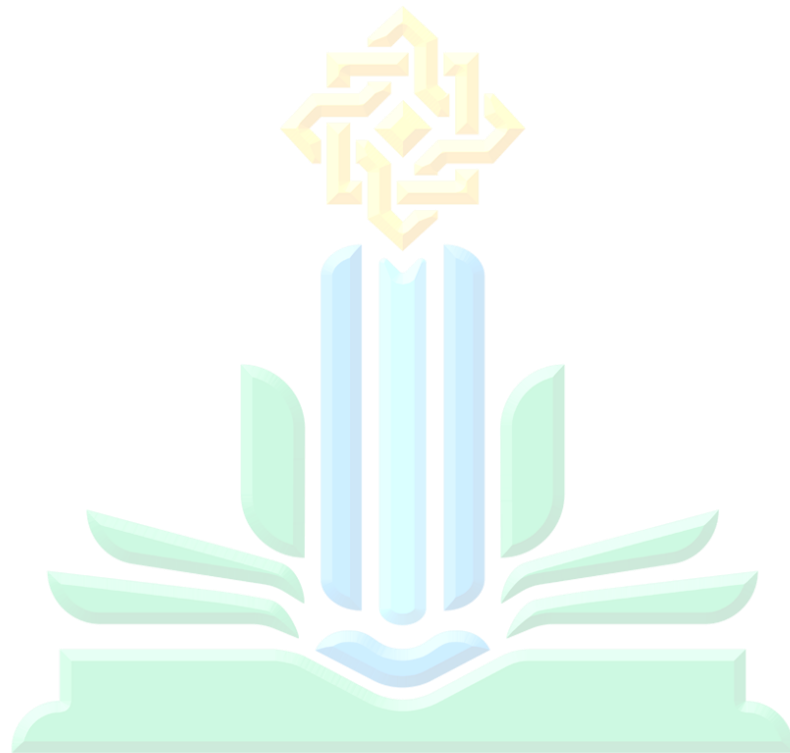


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. CHRA
NIP. 196808072000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya: “(Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah:5-6)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang terkasih dan tersayang yang begitu berarti dalam hidup saya :

1. Bapak dan Ibu tercinta Almarhum Subchan Yusuf, Bapak Abu Bakar dan Ibu Lutfimatul Sak'diyah yang telah membesarkanku, menyayangiku, yang selalu memotivasiku dan telah rela mengeluarkan keringat demi menjadikan anakmu mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Terima kasih atas doa beliau yang tak henti-hentinya beliau panjatkan hanya untuk anakmu dan terima kasih telah mengajarku arti berjuang dalam kehidupan yang sebenarnya.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat dalam segala hal studiku saat ini.
3. Kakak Natha dan teman-teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang telah membantu membimbing, mengarahkan, dan mengajari dalam proses pembuatan skripsi.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Return Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)*” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah senantiasa membawa kita menuju jalan yang terang dengan berpegang teguh kepada ajaran agama yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas selama saya menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Khamdan Rifa’i, SE., M, Si. CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dan selaku pembimbing skripsi yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi dan memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati., S. Sos., M. Si., selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
4. Dr. Nikmatul Masruroh, M. E. I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

6. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
7. Seluruh Bapak dan ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membagikan ilmu pengetahuannya dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin*.

Akhirnya, semoga Allah memberikan kebaikan atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, *Amiin Ya Rabbal Alamiin*.

Jember, 05 Oktober 2023
Penulis,

Widya Ayu Kusuma
NIM. E20192171

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Widya Ayu Kusuma, Khamdan Rifa'i. 2023: “*Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Return Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)*”.

Kata Kunci: Kenaikan BBM, IHSG, Studi Empiris.

Bulan September 2022 tentunya akan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat inflasi barang kebutuhan lain secara signifikan. Adanya kenaikan harga bahan bakar minyak akan mempengaruhi peningkatan harga komoditas lain yang selanjutnya akan terus meningkatkan laju inflasi. Disisi lain kenaikan harga bahan bakar minyak akan mempengaruhi para tengkulak untuk mengambil tindakan penimbunan berbagai bahan pokok, hal ini dapat memunculkan keresahan karena kelangkaan barang dan melambungnya harga-harga bahan pokok

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu Apakah indeks harga saham gabungan periode sebelum kenaikan harga BBM berbeda dengan rata-rata *return* periode sesudah kenaikan harga BBM?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah indeks harga saham gabungan periode sebelum kenaikan harga BBM berbeda dengan rata-rata *return* periode sesudah kenaikan harga BBM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan Uji hipotesis Menentukan t_{table} , Menghitung Uji Statistik, Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis Untuk Uji input, Mengambil Keputusan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama periode pengamatan ditemukan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman kenaikan bahan bakar minyak. Akan tetapi berbeda halnya dengan menggunakan uji *paired sample t-Test* dimana dalam hasil uji tersebut tidak terdapat adanya suatu perbedaan *average return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak

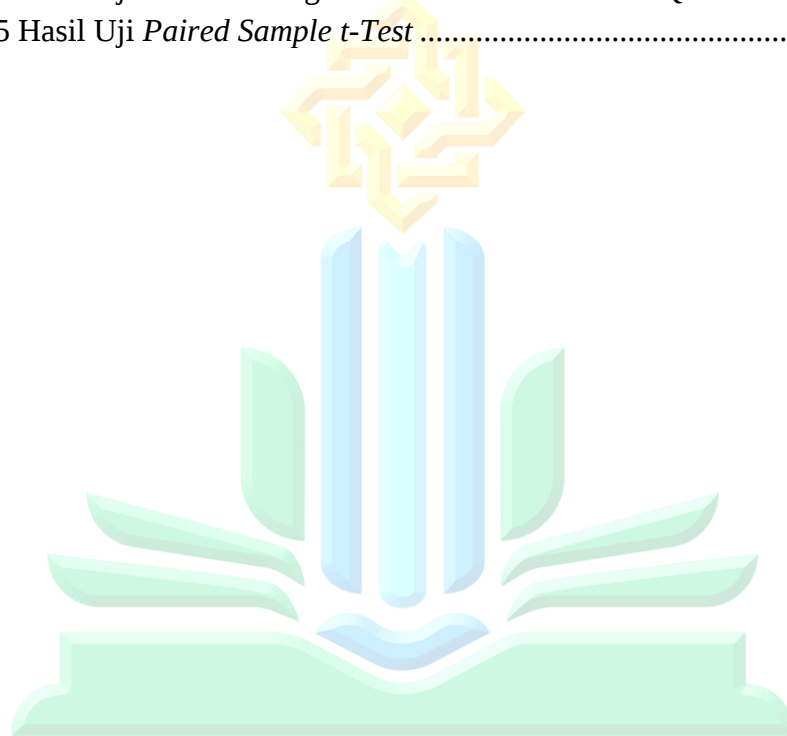
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	25

1. Saham	25
2. Return Saham	31
3. Indeks Harga Saham Gabungan	32
4. Inflasi.....	35
5. Kurs Mata Uang	42
6. Bahan Bakar Minyak.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.Uraian	Hal
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 24.1 45 Perusahaan LQ-45.....	56
Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Return Saham</i>	62
Tabel 4.5 Uji Normalitas CAR	63
Tabel 54.6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank <i>Return Saham LQ-45</i>	64
Tabel 64.5 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 1.1 Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak.....	5
Gambar 1.2 Perkembangan Indeks Harga Konsumen	6
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan perekonomian yang tengah menjajah Indonesia turut serta mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam bidang perekonomian terlebih dalam hal investasi, para investor cenderung memilih investasi dengan bentuk saham. Pergerakan tersebut terekam dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Wujud dari hal tersebut yakni merupakan sebuah rangkaian historis informasi tentang pergerakan harga saham gabungan hingga dalam waktu tertentu sehingga dapat mencerminkan sebuah informasi yang berguna untuk mengukur kinerja suatu saham gabungan, baik dalam bursa efek ataupun tidak. IHSG lebih sering dipakai sebagai acuan oleh para investor dalam mendapatkan informasi tentang representasi harga saham keseluruhan, hingga dapat menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi terhadap saham diwaktu mendatang, maka memerlukan sebuah analisis untuk menentukan bahwa saham tersebut dapat naik atau turun¹.

Ada dua jenis bentuk investasi, yakni pasar modal dan pasar uang. Investasi pasar modal (*capital market*) berbentuk sekuritas dalam waktu jangka panjang dalam wujud hutang atau produk beserta turunannya. Sedangkan Pasar uang (*money market*) berbentuk sebuah perdagangan sekuritas dalam waktu pendek, kemudian valuta sing merupakan tempat

¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2010), 21.

sekuritas diperdagangkan melalui satu mata uang dengan mata uang yang lain. Selanjutnya pasar modal berbentuk sebuah pasar untuk memperdagangkan berbagai bentuk instrument keuangan untuk waktu yang panjang layaknya saham, obligasi dan reksadana. Sedangkan tempat terjadinya transaksi tersebut lebih dikenal dengan bursa efek, sehingga pasar modal tidak terlepas dari investasi².

Hadirnya pasar modal memiliki pengaruh signifikan dalam penerapan pembangunan perekonomian dalam sebuah Negara, sebab pasar modal menjadi alternative dalam mendapatkan pendanaan sebagai modal yang diperoleh dari pemerintahan ataupun dari pihak swasta, dalam pasar modal terdapat tiga faktor instrument yakni, saham, devitatif serta obligasi. Berdasarkan perihal tersebut saham menjadi bentuk dari faktor investasi yang lebih terkenal dikalangan para menanam modal sebagai investor, sebab saham dapat memberi tingkatan keuntungan yang lebih menarik minat para investor. Apabila disederhanakan kembali, maka saham dapat artikan sebagai penyertaan atau kepemilikan seseorang ataupun badan dalam sebuah perusahaan.³

Data time series IHSG yang sering fluktuatif apabila dianalisis dengan menggunakan runtun waktu ditemukan banyak permasalahan karena adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Selain dapat dianalisis dengan menggunakan analisis runtun waktu, dapat juga dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Pada regresi parametrik ditemukan

² Hana, Kharis Fadlullah. "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia". *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1.2 (2018): 195

³ Adnyana, I. Made. "Buku: Manajemen Investasi dan Portofolio." (2020). 7

permasalahan karena adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi atau apabila semua asumsi terpenuhi akan menghasilkan error yang besar. Sehingga perlu digunakan analisis yang tidak ada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, salah satunya Jurnal Gaussian Vol. 1, No. 1, Tahun 2012 Halaman 94 adalah regresi nonparametrik. Berdasarkan beberapa metode model regresi tersebut maka dalam skripsi ini akan dibahas tentang regresi kernel dengan Estimator Nadaraya-Watson dan menggunakan beberapa macam fungsi kernel dengan meminimalkan nilai CV untuk mendapatkan bandwidth optimal dan sebagai pembanding dilakukan analisis dengan menggunakan analisis time series dan regresi linier klasik.⁴

Sebelum melangkah lebih jauh dalam sebuah investasi hendaknya lebih dahulu memperhatikan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor dalam perusahaan tersebut dan kaitanya dengan kinerja dari perusahaan tersebut, sehingga baik atau buruknya sebuah perusahaan akan dapat Nampak atas rasio keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan sebagai bahan informasi cukup valid dalam merepresentasikan keadaan perusahaan terhadap para investor.⁵ Sedangkan faktor eksternal berkaitan langsung atau tidak dalam menentukan naik dan turunnya kinerja dari perusahaan tersebut, yang lebih dikenal dengan kondisi

⁴ Sutro, Yundari, and Shantika Martha. "Pemodelan Fixed Effect Geographically Weighted Panel Regression untuk Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat." *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya* 9.3 (2020).

⁵ Nursasi, E. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi Investasi", *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5(1), 29-44. 2020 421

makro ekonomi. Faktor tersebut mempengaruhi volatilitas harga pasar modal terhadap inflasi, kurs valuta asing, harga minyak dunia dan lainnya dengan peranan yang signifikan.

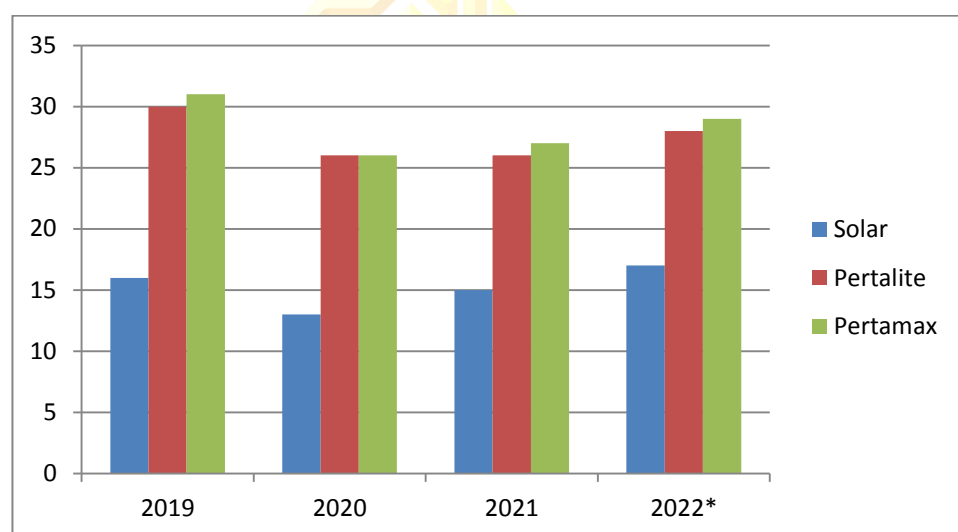
Inflasi merupakan sebuah proses yang tidak berkaitan atas tinggi atau rendahnya tingkatan harga. Inflasi dapat berlangsung jika kejadian peningkatan harga terjadi secara terus-menerus serta dapat dan saling mempengaruhi mekanisme yang terjadi dalam pasar modal yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor tertentu, diantaranya yakni tingkat konsumsi masyarakat yang kian meningkat, likuiditas yang berlebihan turut serta memancing spekulasi konsumsi bahkan kelancara dalam pendistribusian barang.⁶

Indonesia satu diantara Negara yang dapat menghasilkan minyak bumi, namun lumbung yang ada lebih banyak diakuisisi dan dikelola oleh perusahaan asing. Salah satu jargon dari BUMN yakni Pertamina hanya sebagai sarana transportasi pengalihan isu sah sebab dari pemerintahan lebih tergiur dengan perizinan pengelolaan oleh berbagai perusahaan asing dengan segudang komisinya. Perihal tersebut tentunya sangat bersebrangan dengan konsep Negara yang sejahtera, pembangunan perekonomian dalam berbagai sector tentunya merupakan salah satu alternative sebagai jalan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Perluasan lapangan kerja, menanggulangi serta mengurangi tingkat kemiskinan adalah fokus utama dalam membangun perekonomian masyarakat. Kesejahteraan perekonomian

⁶ Tusiana Harjon, Ella. *Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga PT BANK Central Asia Tbk Dan PT BANK BCA Syariah Periode 2010-2017*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2018. 17

masyarakat hanya terpamoang dalam sejarah dalam kisah pertarungan antar gagasan dua pokok penting, pemberian subsidi bahan bakar demi menunjang kemakmuran perekonomian masyarakat sangat penting sebab perihal tersebut akan mempengaruhi kestabilan perekonomian masyarakat dalam berbagai sektor.

Gambar 1.1 Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak



Sumber : Data diolah dari Bisnisgrafik 2022

Berdasarkan grafik data diatas menunjukkan adanya agresifitas kenaikan harga BBM yang akan terus melonjak, mengingat sekarang masih dalam tahapan kwarter ketiga yang masih berjalan namun sudah terjadi pengurangan subsidi BBM yang dilakukan oleh pemerintah di awal bulan September 2022.

Terjadinya *research gap* kenaikan harga bahan bakar minyak BBM akan memicu kenaikan harga bahan-bahan pokok yang lainnya, yang pada awalnya bahan pokok tersebut sudah mengalami kenaikan sebab adanya krisis bahan pangan diseluruh dunia. Tidak luput juga dengan kondisi perindustrian

nasional yang sangat menggantungkan diri terhadap pemasokan bahan bakar minyak yang pastinya akan sangat berdampak *negative* sebab adanya badai krisis yang melanda. Selanjutnya akan mengakibatkan terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal dan efisiensi. Sebab harga bahan bakar minyak BBM menjadi penentu kenaikan harga bahan pokok atau komoditas yang lainnya.

Gambar 1.2 Perkembangan Indeks Harga Konsumen



Sumber : data diolah dari BPS 2022

Berdasarkan grafik data tersebut mengindikasikan adanya pelonjakan inflasi yang terjadi dipasaran dalam setiap bulannya, kemudian diperkuat dengan melonjaknya harga BMM di awal bulan September tentunya akan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat inflasi barang kebutuhan lain secara signifikan. Adanya kenaikan harga bahan bakar minyak akan mempengaruhi peningkatan harga komoditas lain yang selanjutnya akan terus meningkatkan laju inflasi. Disisi lain kenaikan harga bahan bakar minyak akan mempengaruhi para tengkulak untuk mengambil tindakan

penimbunan berbagai bahan pokok, hal ini dapat memunculkan keresahan karena kelangkaan barang dan melambungnya harga-harga bahan pokok, berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah tentang “*Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Return Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)*”.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas adalah apakah terdapat perbedaan signifikan pada *return* saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022?.

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *return* saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022.

D. Manfaat Penelitian

Secara global dalam penelitian dapat memberikan kemanfaatan apabila diterakan oleh semua kalangan, maka sebab itu, hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dan memberi warna pemikiran baru perihal tentang yang berkaitan dengan subyek yang diteliti.

1. Manfaat Teoris

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, bahan kajian, pengembangan pendidikan serta pembaharuan

teori dalam bidang perekonomian dalam menyelesaikan problema-problema yang terjadi dan terbaru serta berkelanjutan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan atau wawasan termutakhir perihal serta mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mempelajari perekonomian Syari'ah

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan atau pedoman bahkan informasi yang dapat dipergunakan dalam memperoleh gambaran sebuah proses dalam roda perekonomian yang terjadi.

c. Bagi Akademik

Sebagai tambahan kajian kepustakaan serta keilmuan yang terdapat dalam perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk berbagai pihak yang hendak melakukan penelitian berkelanjutan perihal analisis *return* saham yang lebih sempurna, lebih khusus terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam mendatang.

d. Bagi Masyarakat

Semoga dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk masyarakat umum yang akan mulai berkegiatan dalam dunia bisnis, terutama yang berkaitan dengan *return* saham dengan adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian.⁴⁶ Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau secara umum disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang memiliki pengaruh adanya perubahan pada variabel dependen (terkait). Variabel (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini secara umum dikatakan variabel output, kriteria, konsekuensi. Kata variabel terikat sering disebut dalam versi bahasa Indonesia yang merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel bebas.⁷ Variabel (Y) pada penelitian ini adalah *return* Saham.

F. Definisi Operasional

Menjelaskan tentang definisi yang biasa digunakan sebagai acuan penilaian secara empiris akan variabel penelitian yang mana rumusan

⁷ Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 45.

dilandasi berdasarkan indikator variabel.⁸ Definisi operasional diperlukan di penelitian untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan, serta menjaga agar tidak terjadi perluasan pembahasan yang kurang bermakna. Pada penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan dibawah ini:

1. *Return* saham

Return saham merupakan laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

2. Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan Bakar adalah bahan-bahan yang di gunakan dalam proses pembakaran sehari-hari, bahan bakar sangat di perlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Namun keadaan bahan bakar di Indonesia cenderung menipis ketersediaannya, sebab bahan bakar merupakan elemen utama dalam melangsungkan proses pembakaran yang baik.

G. Asumsi Penelitian

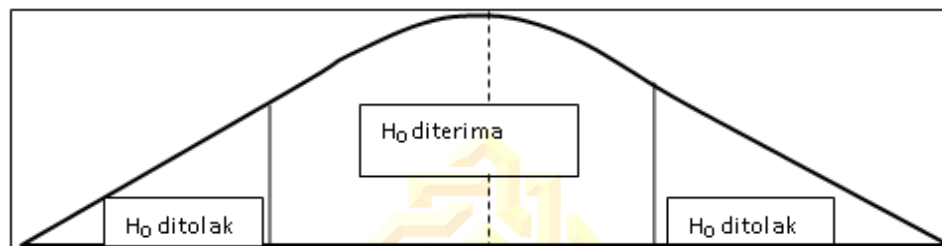
Asumsi penelitian sering dikatakan langkah awal yakni sebuah tolak ukur gagasan yang kesahannya diterima oleh peneliti. Dugaan awal harus di

⁸ Joko Purnomo, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa* (Yogyakarta: Infest, 2016), 25.

jelaskan secara detail sebelum peneliti masuk pada tahap pengumpulan data.⁹.

Asumsi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.3 Kerangka Penelitian



Kesimpulan yang dapat ditarik dari asumsi penelitian adalah jika *return* Saham sebelum peristiwa kenaikan harga BBM sama dengan *return* Saham sesudah peristiwa kenaikan harga BBM, maka H_0 diterima. Sedangkan, jika *return* Saham sebelum peristiwa kenaikan harga BBM berbeda dengan *return* Saham sesudah peristiwa kenaikan harga BBM, maka H_0 ditolak.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara akan rumusan masalah yang diteliti. Maka dari itu, rumusan masalah penelitian umumnya di tata berupa pertanyaan. Disebut sementara, karena ada jawaban yang diperoleh dikaitkan dengan teori yang akurat, belum di kaitkan sesuai fakta empiris yang di dapatkan dari perolehan data. Jadi hipotesis di katakan hasil yang mengandung unsur teori akan rumusan masalah penelitian yang tidak memiliki jawaban yang kongkrit.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2017, 39.

H0 : Rata-rata *return* saham sebelum kenaikan harga BBM tidak berbeda dengan rata-rata *return* saham sesudah kenaikan harga BBM

Ha : Rata-rata *return* saham sebelum kenaikan harga BBM berbeda dengan rata-rata *return* saham sesudah kenaikan harga BBM

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tahapan pembahasan penulisan penelitian yang diawali dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

Bab I pendahuluan, mendeskripsikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan. Kegunaan bab ini untuk mengetahui alur terkait skripsi ini .

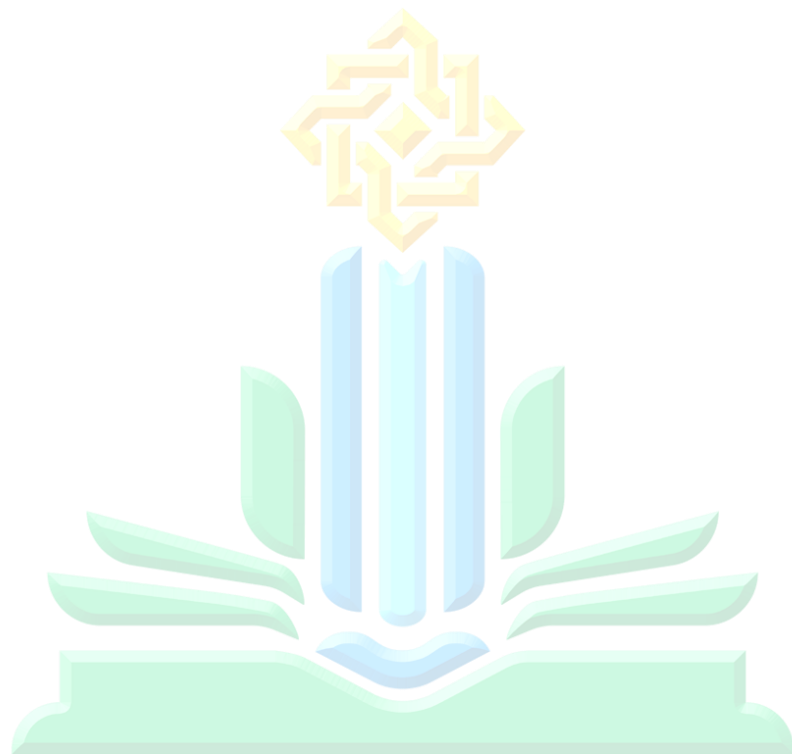
Bab II kajian kepustakaan, gambaran sekilas terkait kajian yang terkait diteliti yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang telah dilakukan dan memuat teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibuat.

Bab III metode penelitian, menjelaskan metode yang akan diimplementasikan di penelitian yang akan dilakukan yang berupa pendekatan, jenis pendekatan, lokasi, subjek, cara pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV hasil penelitian, menjelaskan hasil penelitian yang berupa gambaran objek penelitian persiapan data serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

Bab V penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka sebagai pendukung bagi kelengkapan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu perlu dikaji untuk mengetahui bahwa peneliti yang akan dilakukan ini belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian. Maka terdapat beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

Beberapa kajian studi yang menyerupai penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagas Andi Kristanto (2009) “Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh peristiwa kenaikan harga bahan minyak terhadap harga saham dari periode sebelumnya. Hasil dari penelitian perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak.¹⁰
2. Alfina Reisyah (2011) “Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Sektor Keuangan, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2000-2009 dengan menggunakan Model ARCH-GARCH”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gejala volatilitas terhadap IHSG

¹⁰ Bagas Andi Kristanto “Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI) 2009, 50

dengan menganalisa pengaruh pergerakan yang terjadi dalam indeks saham sector keuangan. Memperoleh hasil bahwa model regresi OLS tidak dapat dipergunakan sebab tidak memenuhi bagian dari asumsi model, model variabel dependen sebesar 98% dan keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan.¹¹

3. Umi Sartika, (2017) “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel makro ekonomi terpilih. Data diambil dari harga penutupan bulanan masing-masing variabel dependent dan Independent. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dan memperoleh sampel data harga penutupan 60 bulan. Data yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder dari dokumentasi data. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji hipotesis, Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Nilai Tukar IDR, Harga Minyak 15 Dunia dan Harga Emas Dunia sebagian tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia dan Indeks Syariah Jakarta.¹²

¹¹ Reisa, Alfina. “Analisis pengaruh indeks harga saham sektor keuangan, tingkat inflasi suku bunga bank Indonesia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 2000-2009 dengan menggunakan model Arch-Garch.” (2011). 41

¹² Sartika, Umi. “Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap IHSG dan JII di bursa efek Indonesia.” *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2.2 (2017): 285

4. Bin Raudha Hanoebon (2017) "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)" Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG, Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap IHSG, Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah pengaruh inflasi terhadap IHSG, Untuk menganalisis dan menjelaskan apakah pengaruh suku bunga SBI terhadap IHSG. Harga minyak dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG dengan nilai koefisien sebesar 0.086. Artinya jika ROI naik sebesar 1% maka dividend payout ratio (DPR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,086 atau 8,6%. Secara parsial variabel independen Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen IHSG¹³.
5. Syantia Olivia Nellawati & Yuyun Isbanah (2018) "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016" hasil penelitian terdapat kesimpulan yaitu: (1) Inflasi tidak berpengaruh pada IHSG. Inflasi selama periode penelitian 2012-2016 menunjukkan rata-rata laju inflasi Indonesia sebesar 4,07% yang tergolong dalam kategori inflasi ringan karena tingkat inflasi di bawah 10% berarti negara dalam kondisi normal. (2) Nilai kurs berpengaruh negatif pada IHSG. Ketika nilai rupiah terdepresiasi akan membuat biaya bahan baku impor mengalami

¹³ Hanoebon, Bin Raudha. "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Cita Ekonomika* 11.1 (2017): 35

kenaikan yang berimbas pada turunnya profit sehingga investor kurang tertarik untuk investasi pada saham perusahaan tersebut. (3) PDB tidak berpengaruh pada IHSG. Peningkatan PDB belum tentu membuat pendapatan per kapita setiap individu naik sehingga tidak mempengaruhi jumlah investasi. (4) JUB tidak berpengaruh pada IHSG. JUB meningkat namun peningkatan ini didominasi oleh beban bunga dan tagihan pemerintah. Kenaikan JUB yang dipegang oleh rakyat cukup kecil sehingga tidak ada tambahan dana yang dapat digunakan untuk berinvestasi. (5) Harga emas dunia tidak berpengaruh pada IHSG. Tujuan rakyat dalam membeli emas lebih bersifat untuk perhiasan dan bukan untuk tujuan investasi. (6) Harga minyak dunia tidak berpengaruh pada IHSG. Penurunan harga minyak dunia akan memberikan dampak negatif bagi saham di sektor pertambangan, tetapi memberi kenaikan bagi saham sektor konsumen dan ritel sehingga tidak akan banyak mempengaruhi penurunan IHSG karena di indeks sektor lain mengalami peningkatan. (7) The Fed tidak berpengaruh terhadap perubahan IHSG. Kenaikan the fed sebesar 0,25 persen tidak mempengaruhi kenaikan suku bunga sertifikat bank Indonesia sehingga rakyat akan mempertahankan investasinya di pasar modal. (8) Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif pada IHSG. Ekonomi Jepang yang tumbuh dapat mendorong ekonomi Indonesia tumbuh lewat arus masuk investasi modal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (9) Indeks Hang Seng tidak berpengaruh pada IHSG. Informasi kondisi tidak stabil di Hongkong tidak direspon oleh investor

Indonesia karena kondisi di Indonesia masih stabil. Sehingga investor Indonesia tidak melakukan jual beli yang sangat signifikan¹⁴.

6. Muhammad Fadhlillah (2018) “Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Event Study Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI)”. Untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tahun 2016 terhadap investasi saham dengan menggunakan metode event study pada 12 perusahaan otomotif serta komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan pengujian abnormal return dan volume perdagangan (*trading volume activity*) menghasilkan kesimpulan bahwa rata-rata abnormal return di sekitar hari berlakunya kenaikan harga bahan bakar minyak, yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menyatakan bahwa peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) berpengaruh terhadap return saham yang di ukur dengan abnormal return. Sedangkan terhadap volume perdagangan (*trading volume activity*) di sekitar berlakunya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁵

¹⁴ Nellawati. "Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia periode 2012–2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7.1 (2019): 113

¹⁵ Muhammad Fadhlillah “Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Event Study Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI) 2018, 61

7. Nency Megawati & M. Noor Salim (2018) “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar/US\$ memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pengaruh positif yang diberikan variabel kurs rupiah terhadap IHSG menunjukkan bahwa penguatan kurs US dollar (rupiah terdepresiasi) justru akan meningkatkan IHSG. Hal ini terjadi karena penurunan Nilai Tukar/US\$ rupiah mengakibatkan makin murah produk ekspor asal Indonesia di pasar mancanegara. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya permintaan akan produk ekspor Indonesia. Dampak positif dari melemahnya Nilai Tukar rupiah/ US\$ dirasakan oleh perusahaan ataupun pelaku bisnis yang berorientasi ekspor Putong, . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kowanda, Bismark, Pasaribu, & Shauti, yang menyatakan bahwa Nilai Tukar rupiah terhadap USD memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dalam jangka pendek dan panjang¹⁶.

8. Astriyana Turandy, (2019) “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode 2009-2018” Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham

¹⁶ Megawati. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Media Ekonomi* 26.1 (2018): 47

Gabungan (IHSG). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 35,6% berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.¹⁷

9. Ristia Kurniawati & Khairunnisa (2020) “Analysis Of Macroeconomic Factors Affecting The Composite Stock Price Index (CSPI) in 2010-2018” hasil pengujian analisis faktor dapat diambil kesimpulan bahwa dari delapan variabel yaitu inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, PDB, DJIA, STI, dan harga minyak dunia direduksi menjadi satu faktor yang disebut faktor 1. Faktor 1 terdiri dari variabel nilai tukar, PDB, jumlah uang beredar, dan DJIA yang dinamakan faktor makroekonomi. Berdasarkan pengujian analisis regresi berganda, PDB, DJIA, nilai tukar, dan jumlah uang beredar, memiliki pengaruh secara simultan / bersama - sama terhadap IHSG tahun 2010-2018. Dow Jones Industrial Average (DJIA) , Nilai tukar, dan jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap IHSG. Sedangkan PDB berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Apabila hendak melakukan penelitian tentang pasar modal, peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi tambahan. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengubah atau memberi tambahan variabel independen (harga emas dunia, cadangan devisa, kebijakan pemerintah, dll), mengganti periode penelitian, dan dapat

¹⁷ Turandy, Astriyana. “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI Periode 2009-2018”. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2019.

melaksanakan penelitian terhadap setiap sektor yang terdapat di pasar modal agar mendapatkan hasil yang lebih baik¹⁸.

10. A. Mahendra (2020) "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia Periode Tahun 2001-2017" Dari hasil uji F, disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Harga Minyak Dunia selama periode 2000 sampai dengan 2017 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. 2. Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga SBI dan Harga Minyak Dunia berpengaruh nyata secara parsial sedangkan variabel Inflasi tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 5\%$). 3. Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,704 yang berarti bahwa variabel X1 (Pertumbuhan Ekonomi), X2 (Inflasi), X3 (Suku Bunga SBI) dan X4 (Harga Minyak Dunia) secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan variasi Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia sebesar 70,4 % sedangkan sisanya 29,6 % dijelaskan oleh variabel baru yang dimana tidak disertakan dalam estimasi model¹⁹.

¹⁸ Kurniawati. "Analisis Faktor Makroekonomi yang Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.3 (2020): 1662

¹⁹ Mahendra, A. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode Tahun 2001-2017." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* (2020): 11

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	4	5
a.	Bagas Andi Kristanto (2009) “Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI)”	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak metodenya menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak variabelnya dimana penelitian ini variabelnya Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabelnya Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
b.	Alfina Reisyia (2011) “Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Sektor Keuangan, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2000-2009”	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabelnya yang menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metodenya dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif
c.	Umi Sartika 2017 “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII Di Bursa Efek Indonesia”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metode penelitoan dengan menggunakan kuantitatif yang berfokus pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dunia Terhadap IHSG dan JII sedangkan penelitian yang akan menyampaikan fenomena Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Subsidi Yang Telah

			Ditetapkan Oleh Pemerintah Pada Tanggal 03 September 2022
d	Bin Raudha Hanoeboen (2017) “Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang meneliti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada metodenya dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.
e	Syantia Olivia Nellawati & Yuyun Isbanah (2018) “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang meneliti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak variabelnya dimana penelitian ini variabelnya Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabelnya Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
f	Muhammad Fadhlillah (2018) “Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (<i>Event Study</i> Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI)”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang Harga BBM	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Event Study Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI sedangkan penelitian yang dilakukan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
g	Nency Megawati & M. Noor Salim (2018) “Pengaruh Variabel Makroekonomi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Variabel Makroekonomi

	Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”	variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	sedangkan penelitian yang dilakukan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
h	Astriyana Turandy, (2019) “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode 2009-2018	Persamaan penelitan ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel <i>Indeks Harga Saham Gabungan</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Variabel <i>Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar</i> sedangkan penelitian yang dilakukan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
i	Ristia Kurniawati & Khairunnisa (2020) “ <i>Analysis Of Macroeconomic Factors Affecting The Composite Stock Price Index (CSPI) in 2010-2018</i>	Persamaan penelitan ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel <i>Indeks Harga Saham Gabungan</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Variabel Makroekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan studi kasus pada Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
j	A. Mahendra (2020) “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia Periode Tahun 2001-2017	Persamaan penelitan ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel <i>Indeks Harga Saham Gabungan</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada Variabel Makroekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menerapkan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Dengan demikian persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan terdapat pada.

1. Metode penelitian
2. Indeks harga saham gabungan
3. Bahan bakar minyak (BBM)

Sedangkan perbedaanya yakni

1. Subyek penelitian
2. Obyek penelitian
3. Waktu penelitian

Untuk mencari suatu kelemahan dalam sebuah penelitian terdahulu mungkin sangat sulit dikarenakan setiap penulis memiliki kemampuan dan metode yang berbeda-beda. Namun, peneliti disini hanya bisa menyimpulkan persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu sesuai dengan apa yang sudah peneliti baca dan pahami.

B. Kajian Teori

1. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT) sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa saham merupakan surat berharga sebagai tanda kepemilikan atas perusahaan penerbitnya. Dari pengertian

saham maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan²⁰.

Saham berupa sebuah instrument dalam pasar keuangan yang paling dikenal dalam lingkungan masyarakat. Perusahaan mengambil keputusan untuk menerbitkan saham demi kesehatan keuangan perusahaan sehingga saham juga didefinisikan sebagai tanda kepemilikan modal oleh seseorang atau instansi. Dengan adanya saham maka bagi pihak yang tercantum dalam saham memiliki hak klaim atas keuangan perusahaan, asset, pendapatan bahkan memiliki hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²¹ Saham berbentuk selembaran kertas dengan keterangan bahwa dengan memiliki kertas tersebut secara tidak langsung juga memiliki perusahaan yang tercantum didalamnya. Namun dalam kepemilikan saham memiliki porsi atau batasan-batasan yang ditentukan tingkat penyertaan modal yang ditanamkan.²²

Karakteristik yuridis dari kepemilikan saham sebuah perusahaan yaitu:

- 1) *Limited Risk*, artinya para pemegang saham hanya mau bertanggung jawab hingga total setoran dalam sebuah instansi

²⁰ Suwandani, Anita, dan Anita Wijayanti Suhendro. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2015". *Jurnal akuntansi dan pajak*, 18.01 (2017). 126

²¹ Aryawati, Ni Putu Ari., dkk. "Manajemen keuangan." *Tahta Media Group* (2022). 61

²² Zurriah, Rezki. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*. Vol. 1. No. 1. 2021. 574

- 2) *Ultimate Control*, artinya para pemegang saham dapat menentukan tujuan serta arah dari perusahaan tersebut
- 3) *Residual Claim*, artinya para pemegang saham merupakan pihak akhir yang memperoleh pembagian hasil sebuah usaha sebab para pemegang saham berada dibawah pemegang kreditor atau obligasi.²³

b. Harga Saham

Harga saham merupakan uang yang diterbitkan sebagai barang bukti kepemilikan sebuah perusahaan, dalam pasar sekunder harga saham mengalami fluktuasi berupa kenaikan harga ataupun penurunan harga, sebab terjadinya hal tersebut dikarenakan adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut.²⁴

Berbagai istilah yang terkait dalam aktivitas perdagangan harga saham:

- 1) *Previous Price*, penutupan harga dihari sebelumnya
- 2) *Opening Price*, harga awal saham saat pembukaan pertama
- 3) *Highest Price*, harga saham tertinggi sepanjang proses perdagangan
- 4) *Lowest Price*, harga saham terendah selama proses perdagangan
- 5) *Last Price*, harga saham terakhir

²³ Syabana, Siti Isnaini. “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. (2021). 546

²⁴ Sabrina, Sasi, and Dina Lestari P. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018”. Diss. Faculty of Social and Political Science, 2020. 27

- 6) *Change*, selisih harga saham antara pembukaan dan penutupan
- 7) *Closing Price*, harga saham saat penutupan dipasar

Adanya fluktuasi atas harga saham ditetapkan dari kemampuan sebuah perusahaan saat mendapatkan profit, jika keuntungan lebih tinggi maka kemungkinan deviden mendapatkan bayaran yang lebih tinggi sehingga berpengaruh positif begitu pula sebaliknya, maka mengakibatkan permintaan akan mengalami penurunan dan harga saham akan anjlok.

c. Penilaian Saham

Model penilaian (*Valuation Model*) merupakan salah satu mekanisme untuk mengubah serangkaian variable ekonomi atau variable perusahaan yang diramalkan (atau yang diamati) perkiraan tentang harga saham. Variabel-variabel ekonomi tersebut seperti laba perusahaan, deviden yang dibagikan dan sebagainya.²⁵

d. Jenis-jenis saham

Tiga golongan saham yakni

- 1) Saham Preferen merupakan Saham yang memiliki sifat penggabungan antara saham biasa serta obligasi.
- 2) Saham Biasa apabila perusahaan hanya menerbitkan satu kelas saham saja, para pemilik perusahaan, pemegang saham biasa memiliki hak antara lain:

²⁵ Khamdan Rifa'I, *Pasar Modal dan Harga Saham*, Jember: STAIN Jember Press, 2013, 37.

- a) Hak kontrol yakni pemegang saham memiliki wewenang untuk memilih pemimpin perusahaan
- b) Hak Keuntungan, yakni pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan
- c) Hak Preemptive yakni pemegang saham berhak memperoleh prestasi atas kepemilikan saham yang sama
- 3) Saham Treasuri berbentuk saham yang dimiliki perusahaan yang pernah diterbitkan dan disimpan kembali sebagai treasur dikemudian hari dapat ditransaksikan kembali.²⁶.
- e. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh pergerakan harga saham disebabkan karena pengaruh faktor berikut.²⁷:

- 1) Faktor fundamental berbentuk faktor yang berkaitan atas kondisi perusahaan, yakni keadaan manajemen sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat terlihat dari kinerja keuangan perusahaan, sebab merupakan faktor intristik atas keadaan saham yang diteliti memakai analisa data-data finansial yang didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.²⁸ Disisi lain kondisi emiten akan selalu menjadi alat pengukuran perihal resiko yang akan menjadi tanggungan investor. Saham *blue chip* tentu memiliki resiko yang lebih kecil

²⁶ Khamdan Rifa'I, *Analisis Harga Saham*, Jember: Center For Society Studies, 2012.

²⁷ Harmono, S. E. "Manajemen Keuangan": *Berbasis Balanced Scorecard*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2022, 137

²⁸ Adriani, Ade. "Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?." *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. 2020. 49

jika dibanding dengan jenis saham lainnya. Ini karena faktor fundamental perusahaan penerbitnya bagus. Baik kondisi keuangannya, strategi bisnisnya, produknya, maupun manajemennya.

- 2) Hukum permintaan serta penawaran faktor hukum dari penawaran yang digunakan investor untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan dalam melakukan transaksi jual beli. Transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Perlu diwaspadai juga bahwa kenaikan harga saham karena permintaan yang banyak atau penawaran yang sedikit tidak akan berlangsung terus sebab pada suatu titik harga akan terlalu mahal.
- 3) Tingkat suku bunga Investor harus memperhatikan untuk mengetahui harapan hasil dari setiap investasi yang dilakukannya. Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan, ada yang cenderung naik dan ada pula yang cenderung turun. Bunga yang tinggi ini tentunya akan berdampak pada alokasi dana investasi para investor. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil resikonya jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham. Karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank. Penjualan saham secara serentak ini akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

- 4) Valuta asing Dolar Amerika (US Dollar) merupakan mata uang kuat yang mempengaruhi nilai dari mata uang negara-negara lain. Sebagai contoh ketika suku bunga dolar Amerika naik, investor asing mengharapakan hal yang sama. Mereka akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, otomatis harga saham akan turun.
- 5) Dana asing merupakan dana investasi asing yang berbentuk hal yang sangat penting, sebab semakin tinggi besaran dana yang ditanamkan sebagai modal menandakan jika keadaan investasi tersebut telah kondusif yang mengartikan bahwa penumbuhan perekonomian positif, sehingga akan mempengaruhi kemampuan emiten dalam menerbitkan laba, begitu pula sebaliknya.

2. Return Saham

Return saham merupakan laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham menjadi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan

jika rugi disebut capital loss. return saham yang diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa dividen bukan hal-hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan. Keputusan mengenai dividen terkadang terkait dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya. Dividen setiap priodenya sesuai dengan fluktuasi dalam jumlah kesempatan investasi yang dapat diterima yang tersedia bagi perusahaan tersebut.

3. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks merupakan pengukuran atau indikator dalam pasar modal, obligasi atau indeks saham merupakan sebuah portofolio sebuah investasi yang dipakai dalam mengukur sebuah perubahan harga yang merupakan bagian dari pasaran. Sedangkan indeks harga saham merupakan angka yang dipakai sebagai bahan perbandingan sebuah peristiwa atas kejadian yang lain. Bentuk dari angka indeks berdasarkan sebuah angka yang dipakai dalam sebuah perbandingan aktivitas atau tindakan yang sama.

Harga indeks saham gabungan berbentuk sebuah ringkasan yang mempengaruhi kompleksitas dan simultan atas variabel yang mempengaruhinya terkhusus berbagai peristiwa yang mempengaruhinya, yang selalu menjadi dasar dari Indeks Harga Saham Gabungan.²⁹

Adanya perubahan dalam nilai indeks menunjukkan sebuah keadaan pasar yang berubah. Dengan kenaikan indeks harga saham akan mempengaruhi bahwa pasar sedang mengalami keaktifan perdagangan,

²⁹ Maksum, Irfan Ridwan. *Jalan Sederhana Memahami Administrasi Publik Dan Bisnis: Antara Teori Dan Praktik*. Deepublish, 2020. 15

dengan kata lain besaran harga saham bisa diukur dengan indeks yang mengalami kenaikan atau penurunan. Perihal kondisi tersebut terindikasikan atas indeks harga saham. Investor mendapatkan informasi atas keadaan perusahaan bermodalkan saham yang dimilikinya, namun disisi lain apabila kebijakan Negara atau luar negeri mengalami perubahan maka sebagai investor dapat mengetahui perihal tersebut.

a. Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan

Berbentuk sebuah komponen penting yang dipakai dalam mengontrol adanya pergerakan saham diseluruh Indonesia, indeks harga saham gabungan memiliki berbagai fungsi dan manfaat yaitu:³⁰

1) Trend Pasar

Adanya pergerakan atas angka sebuah indeks yang mengindikasikan adanya indikator kegiatan perekonomian yang sedang berlangsung. Apabila mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami kenaikan sehingga perekonomian akan

semakin kuat serta nilai rupiah akan menguat terhadap nilai dollar, begitu pula sebaliknya apabila indeks harga saham gabungan mengalami penurunan maka pemerintah lebih sering mengeluarkan sebuah kebijakan dengan tujuan menstabilkan kembali perekonomian dalam negeri. Namun adanya peristiwa penurunan dan kenaikan harga indeks saham gabungan kadang kala berbeda jika dibandingkan dengan saham.

³⁰ Nuzula, Nila Firdausi,. “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”. Universitas Brawijaya Press, 2020. 68

2) Keuntungan

Deretan angka yang tertulis dalam indeks harga saham gabungan dapat dijadikan sebuah indikator dalam memperoleh keuntungan sebuah perusahaan yang akan dikaitkan dengan berbagai bentuk model investasi perekonomian atau perbankan. Nilai indeks harga saham gabungan yang tinggi akan mendatangkan keuntungan yang tinggi juga.

3) Portofolio

Merupakan kumpulan dari berbagai asset saham yang di investasikan oleh instansi ataupun individual, saat seorang investor memberikan modal berbentuk obligasi maka indeks rata-rata saham gabungan digunakan sebagai alat pengukuran untuk membuat strategi sebuah transaksi yang sesuai supaya investor terjauhkan dari kerugian. Namun saat mengalami kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan atas portofolio maka mengindikasikan adanya permasalahan yang terjadi begitu pula sebaliknya.³¹

b. Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan

Pergerakan harga saham yang dimiliki oleh instansi atau perorangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:³²

a) Faktor Internal, berupa keadaan dalam individu atau instansi yang berhubungan atas kinerja dari instansi tersebut yakni

³¹ Nuzula, Nila Firdausi, and Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen*. 69

³² Miyanti, G. A. D. A., and Luh Putu Wiagustini. "Pengaruh suku bunga The Fed, harga minyak, dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.5 (2018): 1271

berupa adanya pergerakan suku bunga atau deposito dan sebagainya

- b) Faktor Eksternal, kejadian social politik dalam negeri serta adanya fluktuasi dari nilai tukar uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap pergerakan harga saham dalam Negara.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengetahui gejala adanya perubahan dalam indeks harga saham gabungan, maka dapat menggunakan rumus sebagaimana berikut:³³

$$IHSG = \frac{\sum^{Ht}}{\sum^{Ho}} \times 100$$

Dimana:

ΣHt : Total harga keseluruhan saham diwaktu tertentu

ΣHo : Total harga saham diwaktu mendasar

4. Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan peredaran jumlah uang atau likuiditas dalam ekonomi, hal tersebut didasarkan atas kejadian umum yang terjadi akibat adanya kenaikan jumlah nilai yang beredar dan diduga menjadi penyebab fenomena kenaikan harga³⁴. Pendapat lain

³³ Panji, Anoraga, dkk.. “*Pengantar Pasar Modal*”. Jakarta: Rineka Cipta 2006

³⁴ Silaban, Putri Sari Margaret Juliyanti, and Raysa Rejeki. “*Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015–2018*”. Niagawan 9.1 (2020): 58

mengemukakan bahwa inflasi merupakan kenaikan harga secara berkelanjutan.³⁵

Berdasarkan berbagai teori tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan sebuah kecenderungan atau pergerakan yang meningkat atas harga umum dengan berkelanjutan untuk waktu yang lama, namun apabila kenaikan tersebut hanya terjadi dalam waktu tertentu maka tidak dapat disebut sebuah inflasi.

Karakteristik inflasi terbagi menjadi tiga golongan, yaitu:³⁶

- a. Kenaikan harga umum.
- b. Kenaikan harga khusus.
- c. Berkelanjutan untuk waktu yang panjang.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan jika inflasi merupakan adanya kenaikan harga barang yang terjadi secara berkelanjutan untuk waktu yang panjang, artinya kenaikan harga tersebut belum ditentukan atau belum terindikasi adanya penurunan.

a. Teori Inflasi

Teori inflasi secara umum tergolong atas tiga kelompok sebagaimana berikut:³⁷

³⁵ Firdaus, Aulia Safa, Reza Reza, and Riyo Riyadi. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Suku Bunga Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi." *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi* 4.2 (2022): 64

³⁶ Yuniarti, Dini, and Erdah Litriani. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016". *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 3.1 (2017): 42

³⁷ Azaria, Vinny, and Adi Irawan. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga terhadap Volume Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi (Periode 2012–2014)." *Journal of Applied Managerial Accounting* 3.1 (2019): 3

1) Kuantitas

Merupakan sebuah hipotesa perihal faktor yang mempengaruhi adanya perubahan atau pergerakan tingkat harga saat mengalami kenaikan jumlah peredaran uang. Teori kuantitas tidak semata-mata mengungkapkan apabila jumlah peredaran uang bertambah sebab hal tersebut berhubungan dengan berbagai teori berikut.³⁸

- a) Proporsionalitas
- b) Transmisi moneter
- c) Netralitas uang
- d) Moneter

2) Keynes

Ekonomi Keynesian menyatakan bahwa teori kuantitas tidak valid karena teori tersebut mengasumsikan ekonomi dalam kondisi full employment (kapasitas ekonomi penuh). Dalam

kondisi kapasitas ekonomi yang belum penuh, maka ekspansi (pertambahan) uang beredar justru akan menambah output (meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja) dan tidak akan meningkatkan harga.³⁹

Pendekatan Keynes juga menyatakan bahwa teori kuantitas yang mengasumsikan elastisitas dan perputaran uang (*velocity of circulation*) adalah tetap juga tidak benar. Elastisitas dan perputaran uang sangat sulit

³⁸ Hutapea, Tigor. "Pengaruh Uang Beredar M1 Pada Inflasi Ihk, Januari 2014–Juni 2019." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 1.1 (2019): 77

³⁹ Purba, Bonaraja, et al. "Ekonomi Pembangunan". Yayasan Kita Menulis, 2021. 38

diprediksi dan banyak dipengaruhi oleh ekspektasi masyarakat serta perubahan barang-barang yang merupakan substitusi uang (*financial assets*). Hal tersebut terbukti bahwa dalam suatu perekonomian yang sektor keuangannya telah maju dan terdapat instrumen-instrumen keuangan yang berfungsi sebagai substitusi uang, maka perputaran uang akan menjadi semakin sulit diprediksi.⁴⁰

Selama inflasi dalam waktu berkepanjangan maka perekonomian moneteris ataupun Keynesian memiliki kesamaan yakni adanya inflasi mengindikasikan adanya moneter, secara umum dapat disimpulkan bahwa inflasi dapat terjadi sebab peredaran jumlah uang atas perekonomian melebihi permintaan jumlah uang yang dibutuhkan atau kelebihan likuiditas.⁴¹

3) Strukturalis

Inflasi yang terjadi di negara-negara berkembang

dipengaruhi oleh berbagai faktor structural, yang terbagi menjadi dua golongan yaitu:⁴²

- a) Ekspor yang kaku, yakni terjadinya ekspor yang lambat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan dalam sector yang lain, yang disebabkan oleh memburuknya *terms of trade* serta

⁴⁰ Mustafa, Rahman Dano. "Uang Beredar dan Inflasi di Maluku Utara." *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA)* 5.1 (2018). 81

⁴¹ Hariyanto, Mashudi. "Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam". Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah 2.2 (2019): 89

⁴² Ningsih, Desrini, and Puti Andiny. "Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia." *Jurnal samudra ekonomika* 2.1 (2018): 56

produksi barang yang di ekspor terhadap harga yang mengalami peningkatan, lambatnya pertumbuhan bidang ekspor akan berdampak terhadap pertumbuhan impor barang dari Negara-negara lain.

- b) Produksi bahan makanan dalam negeri yang tidak elastis, yaitu pertumbuhan produksi makanan dalam negeri tidak secepat pertambahan penduduk dan pendapatan per kapita sehingga harga makanan dalam negeri cenderung meningkat lebih tinggi daripada kenaikan harga barang-barang lainnya. Hal ini mendorong timbulnya tuntutan kenaikan upah dari pekerja sektor industri yang selanjutnya akan meningkatkan biaya produksi dan pada akhirnya akan menimbulkan inflasi. Sementara itu, proses inflasi dalam prakteknya kemungkinan dapat mengandung aspek-aspek dari ketiga teori inflasi tersebut.

b. Faktor Penyebab Inflasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya inflasi sebagai berikut

1) Permintaan

Adanya inflasi permintaan yang diakibatkan oleh interaksi antar penawaran dan permintaan dalam negeri untuk waktu yang panjang akan berdampak terhadap selisih agregat penawaran atas permintaan atau potensi dari ketidak sediaan output, yakni

permintaan barang atau jasa atas upaya memenuhi kebutuhan tidak sebanding dengan ketersediaan produksi domestik (dalam negeri).⁴³

2) Penawaran

Adanya kenaikan harga produksi atau biaya untuk pengadaan barang atau jasa menyebabkan kenaikan harga penawaran barang atas faktor yang lain. Inflasi juga dapat disebabkan oleh adanya faktor eksternal seperti pembatasan jual beli ekspor atau impor, pajak dan sebagainya.⁴⁴

3) Ekspektasi

Merupakan sebuah antisipasi atas inflasi sebab adanya inflasi dimasa lalu perihal kesamaan fenomena dan penyebabnya sehingga para pelaku ekonomi melakukan antisipasi demi meminimalisir kerugian yang akan dialaminya.⁴⁵ Ekspektasi inflasi disebabkan oleh ekspektasi pelaku ekonomi dengan berlandaskan prasangka mendatang sehingga akan berdampak terhadap berbagai kebijakan yang diambil oleh pemerintahan dalam menanggulangnya sebagaimana yang terjadi saat ini.⁴⁶

⁴³ Farihiyyah, Farihiyyah, and M. Bahri Musthofa. "Penerapan analisis SWOT sebagai strategi dalam menghadapi dampak perekonomian masyarakat di era pandemi." *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)* 3.2 (2020): 43

⁴⁴ Salam, Wafa Raihany. "Inflasi Ditengah Pandemi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Syntax Transformation* 1.5 (2020): 189

⁴⁵ Miftakhatun, Miftakhatun. "Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Website Ecofo Menggunakan ISO 31000." *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)* 1.2 (2020): 136.

⁴⁶ Atina, Vivin Zulfa. *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Deepublish, 2021. 17

c. Dampak Inflasi

Terjadinya inflasi berdampak terhadap kenaikan harga jasa dan barang, sehingga akan menurunkan jumlah nilai mata uang yang melemah, selanjutnya akan mempengaruhi terhadap kehidupan individu, bisnis bahkan terhadap anggaran pendapatan serta anggaran belanja sebuah daerah pemerintahan. Pergerakan inflasi yang melaju tinggi akan mengakibatkan pengaruh negative atas keseluruhan perekonomian, sebab harga pasar menjadi alat ukur dalam system perekonomian dalam kehidupan, jika inflasi meningkat tajam serta tidak beraturan maka harga barang turut serta mengalami peningkatan, sehingga dapat membahayakan siklus perekonomian terutama yang berada dalam lingkup perekonomian menengah kebawah.⁴⁷

Hiperinflasi merupakan bentuk dari inflasi yang tidak dapat terkontrol, yakni peningkatan inflasi yang terjadi diluar perkiraan dalam waktu tertentu, sehingga akan membahayakan system perekonomian, sebab dalam keadaan tersebut kebanyakan orang akan berupaya membelanjakan segala uang yang dimilikinya hingga habis atau menukarnya dengan mata uang lain yang lebih stabil sebelum terjadinya peningkatan. Dampak dari inflasi digolongkan dalam dua kelompok diantaranya adalah:

1) *Expected Inflation* inflasi yang terkira

⁴⁷ Hasid, H. Zamruddin, et al. *Ekonomi sumber daya alam dalam lensa pembangunan ekonomi*. Cipta Media Nusantara, 2022. 41

2) *Unexpected Inflation* inflasi yang tidak terkira

Dari kedua dampak inflasi tersebut sama-sama mempengaruhi alokasi atau distribusi sumber daya atas sebuah perekonomian, sebab inflasi mempengaruhi kemerosotan daya beli atas mata uang, singkatnya riil nilai akan bernilai lebih kecil dibandingkan dengan nominalnya, yang akan mempengaruhi terhadap permintaan masyarakat. Karena kebanyakan pelaku ekonomi merupakan pihak rasionalis atau perhitungan dalam mengambil keputusan untuk melangsungkan transaksi, perhitungan atas laju inflasi akan diterapkan saat melakukan transaksi dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan hal tersebut inflasi dalam jangka waktu panjang diprediksi tidak sama dengan tingkat sebenarnya yang terjadi, sehingga akan mempengaruhi alokasi waktu atau waktu pendistribusian atas daya perekonomian.⁴⁸

5. Kurs Mata Uang

Kurs mata uang atau nilai tukar uang diartikan sebagai sebuah nilai terhadap mata uang yang digunakan sebagai transaksi, atau yang digunakan oleh penduduk dari Negara tersebut agar dapat berkaitan saat melangsungkan transaksi.⁴⁹

⁴⁸ Suseno dan Siti Astiyah. "*Inflasi*". (Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2019), 18.

⁴⁹ Pratama, Ribut Ari, and Daryono Soebagiyo. "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4.3 (2022): 349

Nilai tukar mata uang terbagi menjadi dua golongan yaitu.⁵⁰

a. Nilai tukar nominal

Merupakan perbandingan sebuah harga yang relative antar Negara yang diterapkan dalam valuta asing yakni uang nominal.

b. Nilai tukar ril

Perbandingan harga atas barang dalam dua Negara, nilai tukar ril mengindikasikan adanya peningkatan harga dalam perdagangan barang atas suatu barang lain di Negara berbeda.

1) Sistem Nilai Tukar Mata Uang

Berdasarkan kebijakan tingkat pengendalian nilai tukar mata uang yang diterapkan suatu Negara, sistem nilai tukar secara umum dapat di golongan menjadi empat kategori,⁵¹ yakni:

a) *Fixed Exchange Rate System*

Pemerintah mempertahankan sebuah kebijakan dalam menetralisasi nilai mata uang berada dalam tingkatan yang

sama atau berada dalam posisi stabil, sehingga nilai tukar mata uang Negara stabil dengan system mata uang asing

b) *Free Floating Exchange Rate System*

Nilai tukar yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang berada dalam bursa pertukaran mata uang secara

⁵⁰ Silaban, Rini. "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.1 (2022): 52

⁵¹ Widjajanto, Tulus, Sutrisno Sutrisno, and Tri Anita. "Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Total Indonesia." *Sosio e-Kons* 12.02 (2020): 189.

internasional, sehingga dapat didefinisikan sebagai keseimbangan yang berkelanjutan.

c) *Managed Floating Exchange Rate System*

Pengembangan nilai mata uang yang berada dalam cangkupan control sehingga tetap sesuai dengan jumlah penawaran dan permintaan.

d) *Pegged Exchange Rate System*

Ketetapan nilai mata uang dalam negeri lebih cenderung stabil dari pada nilai mata uang asing.

2) Penentuan Nilai Tukar

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu:⁵²

a) *Fundamental* mencangkup berbagai indikator perekonomian seperti inflasi, pendapatan antar Negara, suku bunga atau bahkan intervensi dari bank sentral suatu Negara.

b) *Teknis* mencangkup keadaan penawaran dan permintaan valuta dalam waktu tertentu.

c) *Sentimen* adanya pemberitaan atau rumor yang berkaitan dengan social politik dengan sifat yang insidental, sehingga mempengaruhi kenaikan harga atau penurunan drastis dalam waktu singkat.

⁵² Widjajanto, Tulus, Sutrisno Sutrisno, and Tri Anita. "Analisis Pengaruh 190.

6. Bahan Bakar Minyak

Bahan Bakar adalah bahan-bahan yang di gunakan dalam proses pembakaran sehari-hari, bahan bakar sangat di perlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Namun keadaan bahan bakar di Indonesia cenderung menipis ketersediaannya, sebab bahan bakar merupakan elemen utama dalam melangsungkan proses pembakaran yang baik. Bentuk bahan bakar yang digunakan kebanyakan masyarakat dapat digolongkan dalam berbagai jenis yaitu bahan bakar cair, bahan bakar padat dan bahan bakar gas.

Sifat-sifat yang perlu diperhatikan dalam bahan bakar :⁵³

- a. Berdaya bakar tinggi
- b. Sanggup menguap dalam suhu yang rendah
- c. Uap dari bahan bakar dapat netral terhadap oksigen
- d. Hasil dari pembakaran bahan bakar tidak membahayakan
- e. Dapat didistribusikan dan disimpan dengan aman

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan pengolahan dari hidrokarbon secara alam hingga menghasilkan bahan bakar dengan bentuk cair atau padat melalui tekanan kondisi yang cukup besar. Menurut daryanto BBM akan berkurang seiring waktu berjalan disesuaikan dengan persediaan Negara Indonesia kecuali menemukan sumber cadang yang baru atau memakai enegi yang lain.

Bahan bakar minyak BBM merupakan bahan bakar yang dihasilkan dari proses penyulingan minyak mentah dari perut inti bumi yang

⁵³ Akhadi, Mukhlis. *Sentuhan Teknik nuklir dalam aktivitas industri*. Deepublish, 2019.

selanjutnya dilakukan pengolahan demi memperoleh berbagai produk yang berjenis minyak, selain menghasilkan bahan bakar minyak proses dari penyulingan tersebut juga mendapat berbagai produk lain diantaranya ialah gas atau bahan aspal. Konsumsi masyarakat dalam berkendara terhadap penggunaan bahan bakar minyak akan meningkatkan perekonomian yang semakin bertumbuh pesat sehingga akan mengurangi persediaan dan pencadangan bahan bakar minyak dalam negeri.⁵⁴

Argument dalam pemerintahan untuk menentukan kenaikan harga

- a. Perbedaan harga jual dalam dan luar negeri.
- b. Penyesuaian harga dengan Negara sekitar.
- c. Harga dalam negeri terlalu rendah dengan konsumsi yang meningkat.

Pengaruh naik dan turunnya harga bahan bakar minyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

- a. Proses pengangkutan dalam proses penyulingan yang dilakukan dari bahan mentah sehingga menghasilkan berbagai macam variasi produk

bahan bakar minyak siap pakai memerlukan banyak tahapan dalam melaluinya. Banyaknya varian produk minyak tersebut tidak semata-

merta hanya tersimpan dalam kilang minyak namun juga harus

terdistribusikan dalam pasar, sehingga memerlukan proses dalam

pengerjaannya yakni pengangkutan atau pemindahan dari satu tempat

ke tempat yang lain.

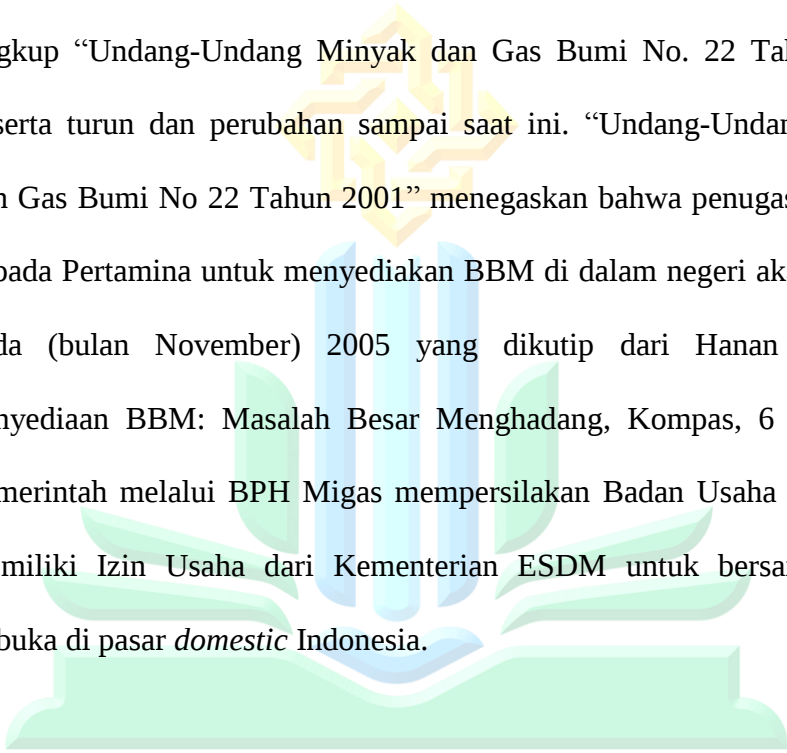
⁵⁴ Aji, Ahmad Mukri, and Syarifah Gustiawati Mukri. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*. Deepublish, 2020. 49

- b. Pajak berdirinya perusahaan eksplorasi tentunya turut terbebani dengan pajak sehingga dapat mempengaruhi harga bahan bakar minyak tersebut.
- c. Faktor eksternal produksi. Beredarnya perdagangan minyak dalam pasar global mengakibatkan kendala dalam pengaturan serta pengendalian harga produk tersebut.

Adanya subsidi yang dilakukan pemerintah terhadap bahan bakar minyak yang dapat ditemui dalam naslah RAPBN serta nota keuangan Negara setiap tahunnya adalah “pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia kepada Pertamina (pemegang monopoli pendistribusian BBM di Indonesia, sejak tahun 2009 sudah tidak dimonopoli lagi) dalam situasi dimana pendapatan yang diperoleh Pertamina dari tugas menyediakan BBM di Tanah Air adalah lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkannya untuk menyediakan BBM tersebut”. Perihal tersebut memiliki nilai yang positif seperti yang sudah terjadi dalam angka laba bersih dari minyak.

Harga dari bahan bakar minyak yang diberikan subsidi oleh pemerintah merupakan kesesuaian harga yang telah ditetapkan dan diberlakukan dalam seluruh kawasan wilayah Indonesia, penetapan harga tersebut berlandaskan pembiayaan pokok dalam penyediaan ketersediaan bahan bakar minyak yang difasilitasi oleh badan usaha Pertamina dengan kesesuaian tingkat kemampuan pembelian masyarakat.

Sedangkan bahan bakar minyak yang tidak disubsidi oleh pemerintah BBM Non-Subsidi ketentuan harga dalam penjualan tidak diatur oleh pemerintahan, yakni badan usaha diberikan kewenangan secara langsung oleh pemerintah agar dapat bersaing secara sehat dalam menentukan keuntungan yang akan diambil selama masih berada dalam lingkup “Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001” beserta turun dan perubahan sampai saat ini. “Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No 22 Tahun 2001” menegaskan bahwa penugasan khusus kepada Pertamina untuk menyediakan BBM di dalam negeri akan diakhiri pada (bulan November) 2005 yang dikutip dari Hanan Nugroho, Penyediaan BBM: Masalah Besar Menghadang, Kompas, 6 Juli 2004. Pemerintah melalui BPH Migas mempersilakan Badan Usaha yang telah memiliki Izin Usaha dari Kementerian ESDM untuk bersaing secara terbuka di pasar *domestic* Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tahap ini yaitu mengimplementasikan pendekatan kuantitatif dengan tipe deksriptif. Teknik kuantitatif sering disebut dengan metode yang dilandasi filsafat yang jelas, dan biasanya di aplikasikan untuk meneliti suatu populasi atau sampel khusus, pengumpulan data pada penelitian menerapkan instrument, analisis yang berbentuk kuantitatif, tujaunnya agar dapat menggambarkan hipotesis yang telah di implementasikan.⁵⁵

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁵⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah titik generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kapabilitas serta karakter tentu dan ditentukan oleh penulis untuk di pahami lalu melakukan penarikan kesimpulan. Populasi dari

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019), 15.

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2021), 22.

penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang termasuk dalam saham LQ-45 sebelum dan sesudah kenaikan BBM tanggal 3 September 2022, sebanyak 45 perusahaan. Sampel diberi definisi sebagai bagian dari populasi.

2. Sampel

Sampel terdiri dari jumlah dan karakter yang ada pada populasi. Apabila populasi tinggi, peneliti tidak memungkinkan untuk memahami keseluruhan populasi, contohnya adanya minimnya dana, pegawai serta waktu, lalu peneliti bisa mengaplikasikan sampel yang di gunakan dari populasi. Hal yang telah di pahami dari sampel tersebut kesimpulannya akan di kaitkan untuk populasi.⁵⁷

Sehingga bila ada saham perusahaan yang baru terdaftar sebagai emiten Bursa Efek Indonesia pada pertengahan periode penelitian maka sampel ini tidak diikuti sertakan dalam penelitian. Begitu juga dengan sampel-sampel saham yang tidak diperdagangkan selama periode penelitian, meskipun hanya terjadi satu hari kekosongan perdagangan.

Sampel diambil pada penelitian ini sebanyak 45 perusahaan LQ-45

Yang Terdaftar di BEI.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap yang sangat mudah di penelitian dikarenakan target dari penelitian dalam memperoleh data.⁴⁸ Perolehan data di penelitian ini yakni:

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* 131.

1. Data sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode September 2022. Menurut klasifikasi pengumpulan, jenis data penelitian adalah data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu atau kronologis.

2. Dokumen arsip (step pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan yang informasinya ada di internet berupa laporan keuangan tahunan ,dimana peneliti mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan melalui laman resmi yaitu www.idx.co.id. Dengan cara mengunduh langsung pada menu laporan keuangan dan tahunan lalu pilih poin laporan keuangan tahunan.

D. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pariade Sample t-Test* dan *wilcoxon signed rank test* dimana untuk perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Penerapan model ini ialah:

1. Statistik Deskriptif teknik analisis statistik deskriptif dapat dipakai guna mencari mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Dalam analisis ini, peneliti ingin mengetahui rata-rata return. Kemudian return terendah dan tertinggi. Serta standar deviasi pada return sebelum dan sesudah pengumuman
2. Uji Normalitas data Pengujian normalitas ini diharapkan akan dapat menentukan alatuji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$ ⁵⁸.
3. Pengujian Hipotesis.
 - a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Apabila data berdistribusi normal akan dilakukan uji *Paired sample t-test*, jika data tidak normal akan dilakukan uji *Wilcoxon signed rank*.

1) Uji *Paired sample t-test*

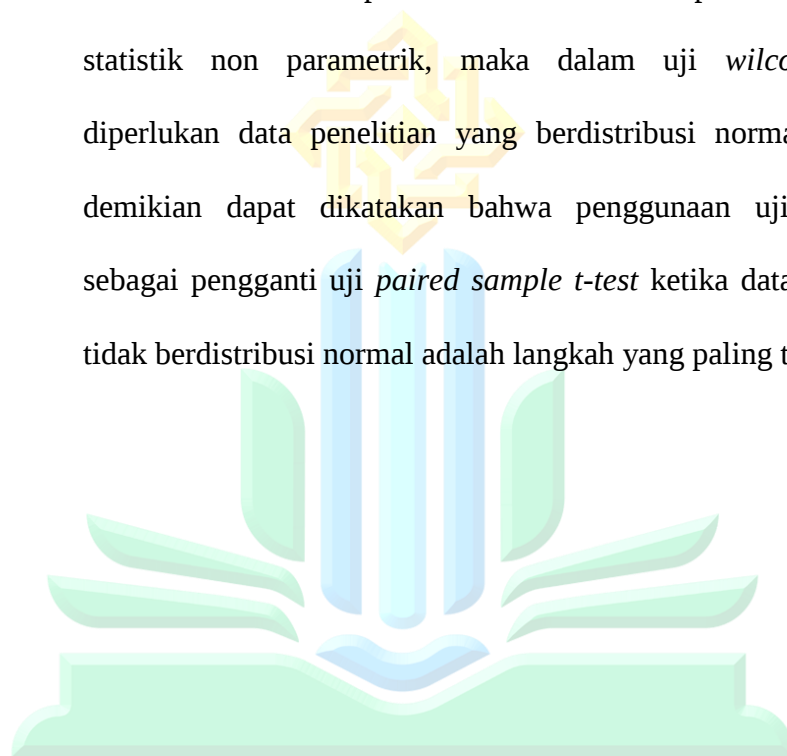
Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah

⁵⁸ Imam ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif* 142.

diberikan perlakuan. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan.

2) Uji *Wilcoxon signed rank*

Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Kerena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji *wilcoxon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan uji *wilcoxon* sebagai pengganti uji *paired sample t-test* ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Adapun sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang namanya telah tercatat didalam Bursa Efek Indonesia yang masuk didalam saham-saham unggulan 45 atau yang sering kita dengar dengan Indeks LQ-45. Indeks LQ-45 diluncurkan pada bulan Februari 1997 akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang maka hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994 dengan nilai indeks sebesar 100. Indeks LQ45 merupakan sebuah perhitungan dari 45 saham yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks ini berisikan 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah dengan tujuan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Adapun kriteria yang digunakan kriteria suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah sebagai berikut :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
2. Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler
3. Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ45

Serta untuk mendapatkan 45 saham akan dipilih 15 saham lagi dengan menggunakan kriteria hari transaksi di pasar reguler, frekuensi transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut adalah:

1. Dari 30 sisanya, dipilih 25 saham berdasarkan Hari Transaksi di Pasar Reguler.
2. Dari 25 saham tersebut akan dipilih 20 saham berdasarkan Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler
3. Dari 20 saham tersebut akan dipilih 15 saham berdasarkan Kapitalisasi Pasar, sehingga akan didapat 45 saham untuk perhitungan indeks LQ45

Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Dibawah ini merupakan nama-nama perusahaan yang masuk dalam kategori Indeks LQ45 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menguji dampak peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak pada tanggal 3 September 2022 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia yang akan diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*. Analisis dilakukan untuk mengetahui adanya *Cummulative*

Abnormal Return (CAR) yang signifikan terhadap 45 perusahaan emiten. *Cummulative Abnormal Return* merupakan keuntungan yang diperoleh para investor diatas keuntungan yang diharapkan.

Berikut ini adalah nama dan bidang usaha 45 perusahaan yang masuk sebagai sampel dalam sampel penelitian (www.idx.co.id).

Tabel 4.1 45 Perusahaan LQ-45

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT Sumber Alfaria Trijaya	AMRT
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
4	PT Bank Jago	ARTO
5	PT Astra Internasional Tbk	ASII
6	PT Bank Cenral Asia Tbk	BBCA
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
9	PT Bank Tabung Negara Tbk	BBTN
10	PT BFI Finance Indonesia	BFIN
11	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
12	PT Bank Syariah Indonesia	BRIS
13	PT Barito Pacific	BRPT
14	PT Bukalapak.com	BUKA
15	PT Charoen Pokphand Indonesia	CPIN
16	PT Elang Mahaka Teknologi	EMTK
17	PT Erajaya Swasembada	ERAA
18	PT Xl Axiata	EXCL
19	PT GoTo Gojek Tokopedia	GOTO
20	PT Hanjaya Mandala Sempoerna	HMSP
21	PT Harum Energy	HRUM
22	PT Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
23	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
24	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
25	PT Indika Energy Tbk	INDY
26	PT Indah Pulp & Paper Tbk	INKP
27	PT Indocement Tunggul Prakasa	INTP
28	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
No	Nama Perusahaan	Kode
29	PT Japfa Comfeed Indonesia	JPFA
30	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
31	PT Merdeka Copper Gold	MDKA

32	PT Medco Energy Internasional	MEDC
33	PT Mitra Keluarga Karyasehata	MIKA
34	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
35	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
36	PT Bukti AsamTbk	PTBA
37	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
38	PT Tower Bersama Infrastructure	TBIG
39	PT Timah	TINS
40	PT Telkom Indonesia	TLKM
41	PT Sarana Menara Nusantara	TOWR
42	PT Chandra Asri Petrochemical	TPIA
43	PT United Tractors Tbk	UNTR
44	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
45	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA

Sumber: www.idx.go.id

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari return saham LQ-45. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif *Return Saham* LQ-45

Hasil uji deskriptif pada return saham LQ-45 dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 4.2 Statistik deskriptif *Return Saham* LQ-45 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Return Sebelum	45	-.0602	.0557	-.0054	.0199
Return Sesudah	45	-.3938	.3497	.0012	.0501
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023.

Dari Hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai minimum pada *return* saham LQ-45 sebelum

pengumuman sebesar -0,0602 dan setelah pengumuman sebesar -0,3938. Nilai maksimum pada return saham LQ-45 sebelum pengumuman sebesar 0,0557 dan sesudah pengumuman sebesar 0.3938. Kemudian sebelum diumumkannya kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 return saham LQ-45 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0054 dengan standar deviasi 0,0199 dan sesudah pengumuman return saham LQ-45 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0012 dengan standar deviasi 0,0501. Artinya terjadi peningkatan pada return saham LQ-45 sebesar 0,0012 dengan peningkatan standar deviasi sebesar 0,0302 setelah adanya pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022.

2. Uji Deskriptif *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

Hasil uji deskriptif pada CAR saham LQ-45 dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 4.3 Statistik deskriptif CAR Perusahaan LQ-45 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR sebelum	45	-.2012	.1345	-.0187	.0719
CAR sesudah	45	-.5496	.4741	.0078	.2081
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2023.

Dari Hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai minimum pada CAR saham LQ-45 sebelum pengumuman sebesar -0,212 dan setelah pengumuman sebesar -0,5496. Nilai maksimum pada CAR saham LQ-45 sebelum pengumuman sebesar 0,1345 dan sesudah pengumuman sebesar 0.4741. Kemudian sebelum

diumumkannya kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 CAR saham LQ-45 memiliki nilai rata-rata sebesar - 0,0187 dengan standar deviasi 0,0719 dan sesudah pengumuman CAR saham LQ-45 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0078 dengan standar deviasi 0,2081. Artinya terjadi peningkatan pada CAR saham LQ-45 sebesar 0,0265 dengan peningkatan standar deviasi sebesar 0,1362 setelah adanya pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022.

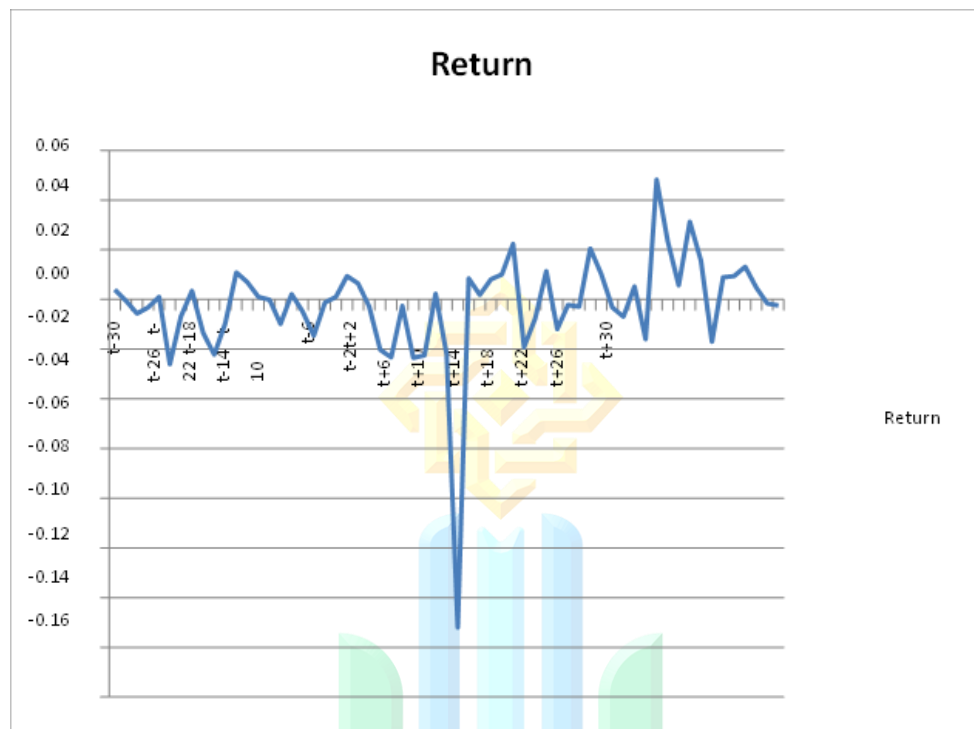
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang dilakukan pertama adalah mencari hasi dari return dari harga saham atas adanya suatu gejolak ekonomi yaitu diumumkannya suatu kebijakan pemerintah yang menaikkan harga bahan bakar minyak. Karena bagi setiap investor tingkat pengembalian (return) atas hasil investasi yang telah dilakukan menjadi prioritas didalam melakukan suatu manajemen investasi.

a. *Return* Saham LQ-45

Return pada perusahaan LQ-45 selama periode penelitian cenderung fluktuatif, dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini

Gambar 4.1 Grafik Analisis *Return* Saham LQ-45

Sumber : Data Diolah, 2023.

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan *return* sebesar -0,13 pada hari sekitar pengumuman yakni pada $t = -$

1. Pada saat satu hari sebelum pengumuman indeks harga saham

gabungan sudah menunjukkan respon yang negative, informasi ini

memberikan signal pada pasar modal sehingga menyebabkan

return menurun. Kemudian *return* kembali mengalami

peningkatan setelah pengumuman sebesar 0,02 pada $t = +5$,

kemudian pada $t = +18$ *return* mengalami peningkatan sebesar 0,05.

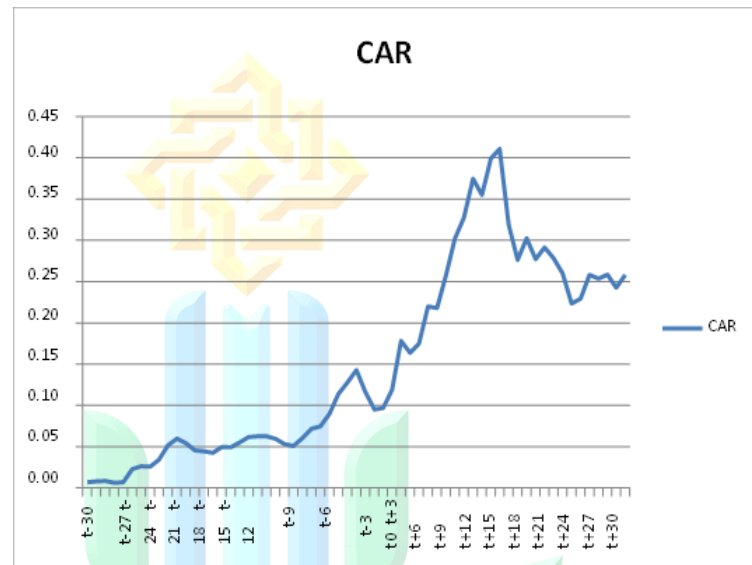
Pada $t = +18$ atau 18 hari setelah pengumuman bertepatan dengan hari

dimana mulai pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3

September 2022.

b. *Cummulative Abnormal Return*

CAR pada perusahaan LQ-45 selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : Data Diolah, 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada t-30 CAR sebesar 0,01. Kemudian CAR terus mengalami peningkatan sampai pada t+17 nilai CAR sebesar 0,41. Peningkatan ini terjadi disekitaran pengumuman pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022. Diberlakukannya kebijakan pemerintah tersebut mempengaruhi *cummulative abnormal return* pada saham LQ-45.

2. Hasil Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian karena untuk mengetahui alat uji yang tepat digunakan untuk mengolah data, apakah menggunakan uji parametrik atau non parametrik. Pengujian terlebih dahulu dilakukan dengan mentransformasikan data dalam bentuk logaritmatik bertujuan untuk mengurangi efek kecuraman. data. Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1) Uji Normalitas *Return Saham*

Hasil uji normalitas pada return saham dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.4 Uji Normalitas *Return Saham*

N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.005437	.001234
	Std. Deviation	.0189426	.0501453
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.056	.241
	Positive	.056	.160
	Negative	-.053	-.241
Test Statistic		.056	.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *return* sebelum pengumuman sebesar 0,025 dan sesudah pengumuman sebesar 0,000. Jadi nilai signifikansi pada $\text{return} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas CAR

Hasil uji normalitas pada CAR perusahaan LQ-45 dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Uji Normalitas CAR

N		300	300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.018704	.007842
	Std. Deviation	.0719649	.2081139
Most Extreme Differences	Absolute	.050	.045
	Positive	.034	.045
	Negative	-.050	-.045
Test Statistic		.050	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *return* sebelum pengumuman sebesar 0,063 dan sesudah pengumuman sebesar 0,200. Jadi nilai signifikansi pada $\text{return} > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah mengetahui hasil uji normalitas yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa *return* saham LQ-45 tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon signed rank test*. Namun pada CAR saham LQ-45 data berdistribusi normal sehingga jenis uji hipotesis yang dilakukan selanjutnya adalah Uji *paired sampel t-test*. Kedua pengujian tersebut akan disajikan sebagai berikut

a. Uji Wilcoxon Signed Rank Return Saham LQ-45

Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Return Saham LQ-45

Test Statistics ^a	
	Return Sesudah-Return Sebelum
Z	-4.928 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023.

Uji hipotesis pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada *return* saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022, sehingga hipotesis diterima.

b. Uji *Paired Sample T-test* pada Saham LQ-45

Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Sample t-Test*
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
CAR sebelum - CAR sesudah	-.0265	.2138	.0123	-.0508	-.0022	-2.150	299	.062

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023.

Uji hipotesis pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,062 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada CAR saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022, sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Hasil pengujian terhadap return dengan menggunakan uji *one sample tTest* pada hari sebelum adanya pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak lebih didominasi oleh penurunan return yang signifikan didalam bursa saham hal ini dikarenakan para investor baik asing maupun domestik mengambil sikap *wait and see* serta menantikan besaran kenaikan BBM bersubsidi karena hal itu akan berpengaruh terhadap kenaikan inflasi kedepan dan pergerakan nilai rupiah, sehingga banyak investor yang melakukan ambil

untung (*profit taking*). Sehingga hal tersebut dapat membuat pergerakan saham-saham IHSG bergerak melemah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada return saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman. Namun pada CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diumumkannya kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022.

Pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 memberikan reaksi pada pasar modal Indonesia, dengan adanya peristiwa ini menyebabkan harga saham menjadi tidak stabil sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan pada harga saham sebelum dan sesudah pengumuman, sehingga berdampak pada return perusahaan.

Namun hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan pada *cumulative abnormal return*, hal ini dikarenakan pasar sudah cukup berjaga-jaga akan pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022, sehingga pada waktu pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 pasar sudah tidak terlalu bereaksi terhadap informasi tersebut.

Tidak terdapat perbedaan *Cumulative Abnormal Return* pada saham LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman. *Abnormal Return* yang didapat investor secara kumulatif tidak terdapat perbedaan yang cukup besar sehingga pasar modal cenderung stabil dan tidak terlalu berpengaruh atas pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022. Hal tersebut dikarenakan pasar sudah cukup berjaga-jaga akan pengumuman kenaikan harga BBM

tanggal 3 September 2022, sehingga pada waktu pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 pasar sudah tidak terlalu bereaksi terhadap informasi tersebut.

Adapun hasil penelitian ini mendukung atas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hanoebon yang menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan yang didapat oleh pasar terhadap tingkat perdagangan saham yang terjadi selama sebelum dan sesudah peristiwa.⁵⁹ Sehingga penelitian ini berbeda dengan yang telah dilakukan oleh Khusniyah (2014) yang mengatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya peristiwa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa informasi yang memiliki sebuah nilai akan direpson oleh pasar secara cepat, jika informasi yang diterima tersebut dianggap sebagai good news maka akan memberikan dampak positif bagi pasar, sedangkan apabila informasi tersebut dianggap sebagai informasi bad news maka akan memberikan dampak negatif terhadap pasar.⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁹ Hanoebon, Bin Raudha. "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Cita Ekonomika* 11.1 (2017): 35.

⁶⁰ Megawati, Nancy, and M. Noor Salim. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Media Ekonomi* 26.1 (2018): 47

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

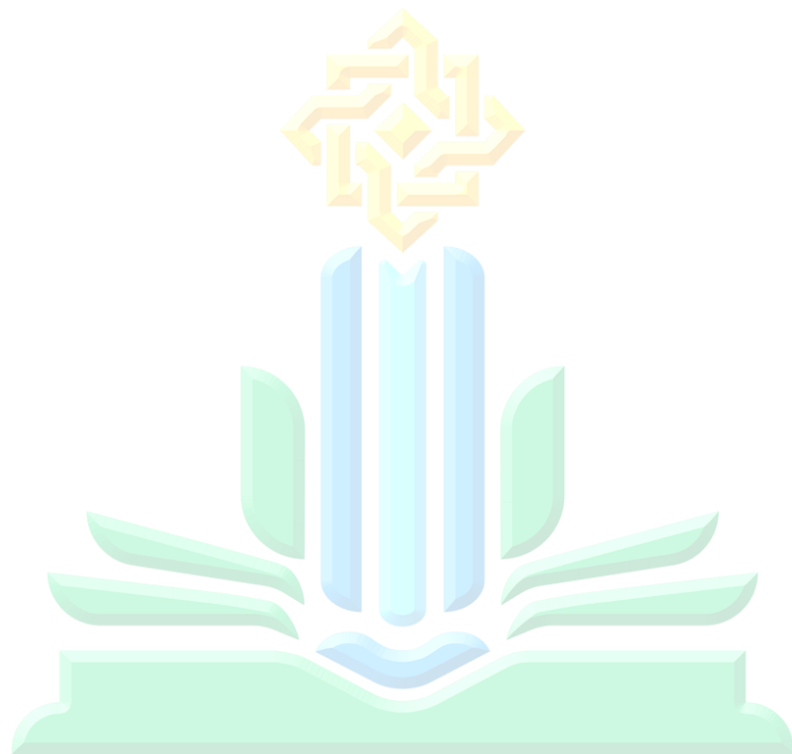
Peristiwa kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan sampel sebanyak 45 perusahaan, berdasarkan kesimpulannya Terdapat perbedaan return yang signifikan pada saham LQ-45. pengumuman kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 mempengaruhi pasar modal dan investor sehingga mengakibatkan terdapat perbedaan return yang dihasilkan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan dapat mengetahui efek dari suatu kejadian yang dapat berimbas langsung pada sector-sektor usaha maupun perdagangan yang tergabung didalam IHSG yang dapat dijadikan sampel dalam sebuah penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang baik dan akurat.
2. Metode untuk mencari *abnormal return* dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted model* yang mungkin saja kurang akurat untuk menaksir *abnormal return* yang sesungguhnya. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode selain *market adjusted model* (dapat menggunakan *mean adjusted model* atau *market model*).

3. Saran untuk investor adalah dapat menganalisis dan menginterpretasikan informasi-informasi yang berhubungan dengan peristiwa non-ekonomi sehingga membuat keputusan investasi yang tepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. Made. (2020). "Buku: Manajemen Investasi dan Portofolio." Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Adriani, Ade. (2020). "Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah?." *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*.
- Aji, Ahmad Mukri, and Syarifah Gustiawati Mukri. (2020). *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*. Deepublish,
- Akhadi, Mukhlis. (2019) *Sentuhan Teknik nuklir dalam aktivitas industri*. Deepublish,
- Arikunto, (2021) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Aryawati, Ni Putu Ari., dkk. (2022) "Manajemen keuangan." *Tahta Media Group*
- Atina, Vivin Zulfa. (2021). *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Azaria, Vinny, and Adi Irawan. (2019) "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga terhadap Volume Ekspor Indonesia Komoditas Kelautan dan Perikanan Menurut Provinsi (Periode 2012–2014)." *Journal of Applied Managerial Accounting* 3.1
- Farihiyyah, Farihiyyah, and M. Bahri Musthofa. (2020) "Penerapan analisis SWOT sebagai strategi dalam menghadapi dampak perekonomian masyarakat di era pandemi." *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)* 3.2
- Firdaus, Aulia Safa, Reza Reza, and Riyo Riyadi. (2022). "Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Suku Bunga Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi." *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi* 4.2
- Hana, Kharis Fadlullah. (2018) "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia". *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1.2
- Hanoeboen, Bin Raudha. (2017) "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Cita Ekonomika* 11.1
- Hariyanto, Mashudi. (2019) "Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam". Al-Mizan: *Jurnal Ekonomi Syariah* 2.2

- Hasid, H. Zamruddin, et al. (2022) *Ekonomi sumber daya alam dalam lensa pembangunan ekonomi*. Cipta Media Nusantara,
- Hutapea, Tigor. (2019) "Pengaruh Uang Beredar M1 Pada Inflasi Ihk, Januari 2014–Juni 2019." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 1.1
- Imam Ghazali, (2019) *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama,
- Joko Purnomo, (2016) *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Infest,
- Khamdan Rifa’I, *Analisis Harga Saham*, Jember: Center For Society Studies, 2012
- Khamdan Rifa’I, *Pasar Modal dan Harga Saham*, Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Larasati, Elsa Indira, dan Aldi Luna Ramadhan. (2022) “Penggunaan Saham Preferen Dalam Penentuan Joint Venture." *Gorontalo Law Review* 5.1
- Mahendra, A. (2020) "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode Tahun 2001-2017." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*
- Maksum, Irfan Ridwan. (2020). *Jalan Sederhana Memahami Administrasi Publik Dan Bisnis: Antara Teori Dan Praktik*. Deepublish,
- Megawati, Nency, and M. Noor Salim. ((2018)) "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Media Ekonomi* 26.1
- Miftakhatun, Miftakhatun. (2020). "Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Website Ecofo Menggunakan ISO 31000." *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)* 1.2
- Miyanti, G. A. D. A., and Luh Putu Wiagustini. (2018) "Pengaruh suku bunga The Fed, harga minyak, dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.5
- Muhammad Fadhlillah, (2018). “Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Event Sudty Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI)

- Mustafa, Rahman Dano. (2018) "Uang Beredar dan Inflasi di Maluku Utara." *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA)* 5.1
- Nellawati, Syantia Olivia, and Yuyun Isbanah. (2019) "Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia periode 2012–2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7.1
- Ningsih, Desrini, and Puti Andiny. (2018) "Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia." *Jurnal samudra ekonomika* 2.1
- Nursasi, E. (2020). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi Investasi", *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5(1), 29-44.
- Nuzula, Nila Firdausi,. (2020) "*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*". Universitas Brawijaya Press,
- Panji, Anoraga, dkk.. (2006). "*Pengantar Pasar Modal*". Jakarta: Rineka Cipta
- Pratama, Ribut Ari, and Daryono Soebagiyo. (2022) "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4.3
- Purba, Bonaraja, et al. (2021). "*Ekonomi Pembangunan*". Yayasan Kita Menulis,
- Reisya, Alfina. (2011). "Analisis pengaruh indeks harga saham sektor keuangan, tingkat inflansi suku bunga bank Indonesia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 2000-2009 dengan menggunakan model Arch-Garch."
- Sabrina, Sasi, and Dina Lestari P. (2020). "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018". *Diss. Faculty of Social and Political Science*,
- Salam, Wafa Raihany. (2020) "Inflasi Ditengah Pandemi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Syntax Transformation* 1.5
- Sartika, Umi. (2017) "Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap IHSG dan JII di bursa efek Indonesia." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2.2

- Silaban, Putri Sari Margaret Juliyanti, and Raysa Rejeki. (2020) “*Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015–2018*”. Niagawan 9.1
- Silaban, Rini. (2022) "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.1
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Penerbit Alfabeta,
- Sunariyah, (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Suseno dan Siti Astiyah. (2019) “*Inflasi*”. (Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,
- Sutro, Yundari, and Shantika Martha. (2020). "Pemodelan Fixed Effect Geographically Weighted Panel Regression untuk Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat." *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya* 9.3
- Suwandani, Anita, dan Anita Wijayanti Suhendro. (2017), “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2015”. *Jurnal akuntansi dan pajak*, 18.01
- Syabana, Siti Isnaini. (2021) “*Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*”.
- Tim Penyusun, (2017), *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press,
- Turandy, Astriyana. (2019) “*Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI Periode 2009-2018*”. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Tusiana Harjon, Ella. (2018), *Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga PT BANK Central Asia Tbk Dan PT BANK BCA Syariah Periode 2010-2017*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta,
- Widjajanto, Tulus, Sutrisno Sutrisno, and Tri Anita. (2020), “Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Expor Total Indonesia.” *Sosio e-Kons* 12.02
- Yuniarti, Dini, and Erdah Litriani. (2017), “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi

Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016”. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 3.1

Zurriah, Rezki. (2021). “Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*. Vol. 1. No. 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Ayu Kusuma

Nim : E20192171

Progam Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 01 November 2023.

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

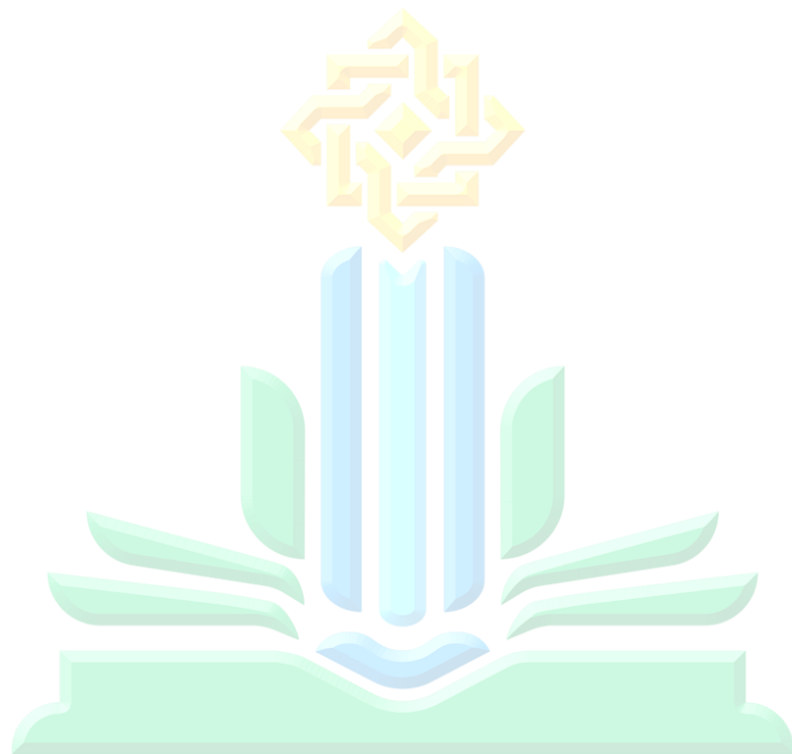


Widya Ayu Kusuma
E20192171

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	RUMUSAN MASALAH
Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pada Tanggal 03 September 2022 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI)	Analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t}}{P_{i,t-1}} - 1$ Average Return	a. Populasi dari penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang termasuk dalam saham LQ-45 sebelum dan sesudah kenaikan BBM tanggal 3 September 2022 b. Sampel Penelitian 1) Sampel yang diambil adalah saham-saham perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45 pada bulan Mei-Oktober 2002. 2) Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian dari tanggal 24 Agustus hingga 3 September 2022. 3) Aktif diperdagangkan selama periode penelitian	Apakah indeks harga saham gabungan periode sebelum kenaikan harga BBM berbeda dengan rata-rata <i>return</i> periode sesudah kenaikan harga BBM

No	Nama Perusahaan	Kode	PENUTUPAN SAHAM
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	13981
2	PT Sumber Alfaria Trijaya	AMRT	8.369
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	8.369
4	PT Bank Jago	ARTO	3.827
5	PT Astra Internasional Tbk	ASII	18.249
6	PT Bank Cenral Asia Tbk	BBCA	31.145
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	7.353
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	49.125
9	PT Bank Tabung Negara Tbk	BBTN	4.193
10	PT BFI Finance Indonesia	BFIN	7.662
11	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	18.429
12	PT Bank Syariah Indonesia	BRIS	2.866
13	PT Barito Pacific	BRPT	26.183
14	PT Bukalapak.com	BUKA	52.437
15	PT Charoen Pokphand Indonesia	CPIN	6.578
16	PT Elang Mahaka Teknologi	EMTK	15.292
17	PT Erajaya Swasembada	ERAA	7.155
18	PT XL Axiata	EXCL	2.332
19	PT GoTo Gojek Tokopedia	GOTO	786.369
20	PT Hanjaya Mandala Sempoerna	HMSP	2.514
21	PT Harum Energy	HRUM	2.332
22	PT Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP	
23	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	2.016
24	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4.352
25	PT Indika Energy Tbk	INDY	1.756
26	PT Indah Pulp & Paper Tbk	INKP	1.871
27	PT Indocement Tunggal Prakasa	INTP	1.639
28	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	392.5
29	PT Japfa Comfeed Indonesia	JPFA	6.374
30	PT Kalbe Farma Tbk	KLBE	19.570
31	PT Merdeka Copper Gold	MDKA	11.243
32	PT Medco Energy Internasional	MEDC	6.374
33	PT Mitra Keluarga Karyasehata	MIKA	5.094
34	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	8.221
35	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	10.433
36	PT Bukti AsamTbk	PTBA	3.851
37	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR	2.904
38	PT Tower Bersama Infrastructure	TBIG	7.977
39	PT Timah	TINS	2.603
40	PT Telkom Indonesia	TLKM	47.401
41	PT Sarana Menara Nusantara	TOWR	23.885
42	PT Chandra Asri Petrochemical	TPIA	3.222.

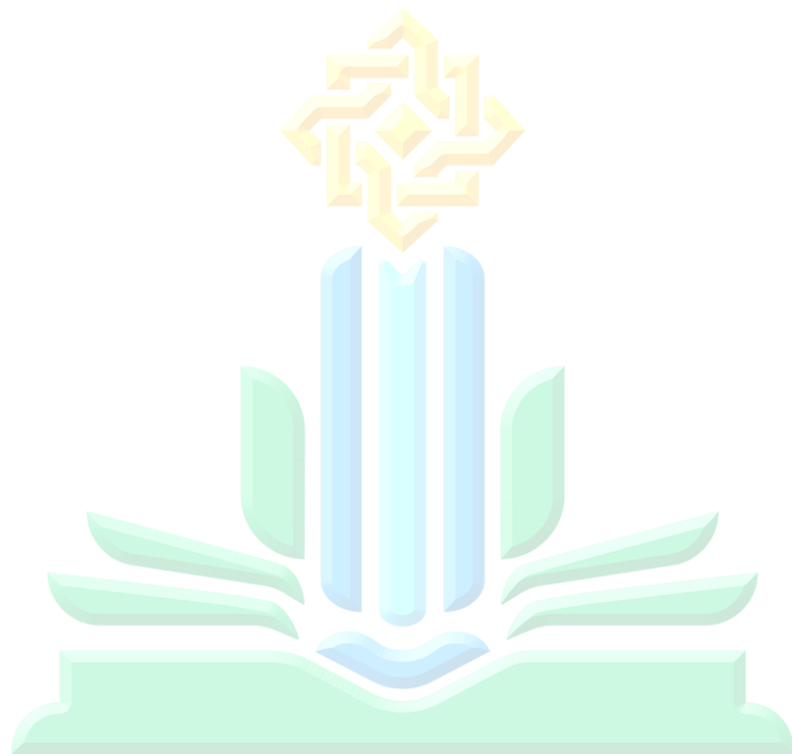
43	PT United Tractors Tbk	UNTR	1.508
44	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	5.508
45	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA	3.132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Perusahaan	PERHITUNGAN SAHAM								
			24	25	29	30	31	1	4	5
1	ADRO	22925	26600	25150	23650	23250	23550	23750	23975	24775
2	AMRT	2515	2580	2535	2540	2550	2600	2690	2695	2665
3	ANTM	1085	1090	1020	1000	1000	1005	1015	1030	1070
4	ARTO	4685	4565	4620	4640	4685	4660	4695	4705	4600
5	ASII	925	920	920	940	935	930	930	930	955
6	BBCA	6725	6875	7100	7100	7175	7125	7200	7150	6875
7	BBNI	446	448	450	448	450	453	462	473	470
8	BBRI	12550	12825	12875	12875	12925	12900	13100	13350	13250
9	BBTN	5675	5800	5875	5875	5875	5825	5800	5825	5800
10	BFIN	10675	10925	10950	11000	11075	11075	11150	11100	11125
11	BMRI	1095	1105	1100	1100	1105	1115	1100	1120	1110
12	BRIS	4065	4110	4155	4155	4140	4215	4220	4205	4270
13	BRPT	10300	10525	10550	10425	10500	10475	10500	10525	10450
14	BUKA	1810	1790	1730	1740	1685	1645	1700	1700	1690
15	CPIN	1525	1535	1545	1550	1520	1550	1580	1640	1635
16	EMTK	3790	3820	3850	3830	3790	3805	3930	3950	3950
17	ERAA	1125	1150	1135	1140	1135	1150	1190	1220	1240
18	EXCL	5075	5275	5300	5275	5275	5150	5100	5125	5075
19	GOTO	60800	60250	60275	60300	60025	60200	62425	63700	62650
20	HMSP	1460	1470	1450	1455	1450	1450	1450	1485	1500
21	HRUM	11050	11175	11175	11250	11025	11025	11000	11150	11225
22	ICBP	3730	3750	3780	3860	3850	3885	3915	3930	4010
23	INCO	6425	6525	6550	6575	6575	6675	6650	6650	6650
24	INDY	22525	23175	23425	23925	24200	24225	24500	24475	24250
25	INKP	19700	20075	19425	18200	17650	18350	18425	18350	18100
26	INTP	6350	6400	6425	6450	6525	6750	6875	6925	6800
27	ITMG	1650	1690	1685	1685	1695	1725	1740	1780	1760
28	JPFA	1020	1030	1035	1030	1030	1030	1060	1065	1075
29	KLBF	14100	14425	14900	15225	15200	15150	15225	15175	15200
30	MDKA	1885	1930	1940	1945	1895	1900	1915	1930	1980
31	MEDC	2565	2440	2350	2410	2315	2275	2375	2375	2330
32	MIKA	5825	6000	6000	6000	6050	6075	6150	6175	6175
33	MNCN	12650	12875	12600	12350	11975	12300	12350	12300	12450
34	PGAS	2715	2785	2770	2795	2865	2925	2970	2970	2955
35	PTBA	440	440	442	446	451	452	443	458	458
36	SMGR	3145	3210	3295	3280	3150	3185	3280	3405	3375
37	TBIG	15200	15300	15475	15600	15975	15850	15950	16075	16000
38	TINS	1240	1260	1260	1275	1260	1300	1305	1365	1355
39	TLKM	1190	1170	1145	1135	1120	1095	1090	1100	1100
40	TOWR	9000	9000	9350	9500	9450	9200	9300	9400	9375
41	TPIA	2630	2715	2730	2735	2740	2750	2755	2775	2720
42	UNTR	18950	19125	18500	19000	19200	18650	18950	19275	18850

43	UNVR	29925	30525	30550	30650	30450	31050	31600	31100	31400
44	WIKI	3790	3820	3850	3830	3790	3805	3930	3950	3950
45	ADRA	1125	1150	1135	1140	1135	1150	1190	1220	1240



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1012 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Juni 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Widya Ayu Kusuma
NIM	:	E20192171
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pada Tanggal 03 September 2022 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-28 Februari 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :
www.idx.co.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Widya Ayu Kusuma
NIM : E20192171
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pada Tanggal 03 September 2022 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 Februari – 28 Februari 2023 dengan mengambil data dari :
www.idx.co.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Nikmatul Masruroh



No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	30 Maret 2023	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang masuk ke dalam LQ-45 pada website resmi BEI
2	31 Maret 2023	Mengelola data sekaligus menganalisis data laporan keuangan
3	1 April 2023	Melakukan analisis dan interpretasi data
4	4 April 2023	Melakukan analisis dan interpretasi data
5	5 April 2023	Penelitian Selesai

Jember, 12 April 2023

Penulis



Widya Ayu Kusuma
E20192171

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Widya Ayu Kusuma

NIM : E20192171

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Agustus 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-25.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/08/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Widya Ayu Kusuma
NIM : E20192171
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pada Tanggal 03 September 2022 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Agustus 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahid Mulyadi

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Widya Ayu Kusuma
Alamat : Dsn. Jalak Ds. Banjardowo Kec. Kabuh
Kab. Jombang
Tempat, Tanggal lahir : Jombang, 09 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum menikah

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukorame III (2007-2013)
2. SMPN 1 Sukorame (2013-2016)
3. SMAN 1 Bluluk (2016-2019)
4. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (2019-2023)